

**PT CITRA TUBINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022**

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022**

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1	Nama	:	Fajar Wahyudi	:	Name
	Alamat kantor	:	Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil - Batam 29467	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil - Batam 29467	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon	:	(0778) 711 888 / 711 123	:	Telephone number
	Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
2	Nama	:	Saiful Mizra	:	Name
	Alamat kantor	:	Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil - Batam 29467	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil - Batam 29467	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon	:	(0778) 711 888 / 711 123	:	Telephone number
	Jabatan	:	Direktur Keuangan/ Finance Director	:	Position

menyatakan bahwa:

declared that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya; | 1. Responsible for the preparation of the consolidated financial statements PT Citra Tubindo Tbk and Its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk and Its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk and Its subsidiaries have been fully and correctly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk and Its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. | 3. Responsible for internal control system of PT Citra Tubindo Tbk and Its subsidiaries as management determines is necessary to enable the presentation of the consolidated financial statements that free from material misstatement, whether due to fraud or error. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Batam, 24 Maret 2023/ 24 March 2023



 Fajar Wahyudi
Direktur Utama/ President Director


 Saiful Mizra
Direktur Keuangan/ Finance Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ <u>31 December 2022</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember 2021/ <u>31 December 2021</u>	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	11.134.047	4	8.810.819	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2.564.983	5, 28a	14.949.305	Related parties
Pihak ketiga - Neto	10.702.575	5	2.334.127	Third parties - Net
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	242		9.102	Other receivables - Third parties
Persediaan - Neto	59.186.962	6	57.060.989	Inventories - Net
Biaya dibayar di muka	178.960	7	301.413	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	1.492.266	7	1.675.443	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>85.260.035</u>		<u>85.141.198</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim restitusi pajak	14.639	14a	120.347	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2.935.682	14d	3.105.121	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	1.415.455	8	1.453.440	Long-term investment
Aset tetap - Neto	40.518.731	9	42.667.950	Property, plant and equipment - Net
Properti investasi - Neto	1.746.727	10	1.865.697	Investment properties - Net
Aset hak-guna - Neto	1.768.655	15a	2.431.860	Right-of-use assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	281.219	7	34.194	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>48.681.108</u>		<u>51.678.609</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>133.941.143</u>		<u>136.819.807</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ <i>31 December 2022</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2021/ <i>31 December 2021</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	9.583.528	11, 28b	13.423.983	Related parties
Pihak ketiga	28.474.940	11	17.521.043	Third parties
Beban akrual	2.149.833	13	3.279.345	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	937.363	12	965.722	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	266.692	14b	275.224	Taxes payables
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	502.345	15b	790.132	Current maturities of long-term lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.549.055	16	2.918.836	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	43.463.756		39.174.285	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	157.404	14d	166.895	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang	6.454.471	17	6.998.979	Long-term post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	380.512	15b	714.993	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	165.457		249.111	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.157.844		8.129.978	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	50.621.600		47.304.263	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ <i>31 December 2022</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2021/ <i>31 December 2021</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				Authorised - 3,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
- 800.371.500 saham	37.938.203	18	37.938.203	- 800,371,500 shares
Tambahan modal disetor	12.869.517	19	12.869.517	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Difference in foreign currency
laporan keuangan	(6.011.876)		(5.930.372)	translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7.613.641	20	7.613.641	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	30.874.299		36.991.162	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	83.283.784		89.482.151	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	35.759	21	33.393	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	83.319.543		89.515.544	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	133.941.143		136.819.807	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Batam, 24 Maret/ March 2023

Fajar Wahyudi
Direktur Utama/ President Director

Saiful Mizra
Direktur Keuangan/ Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

	2 0 2 2	Catatan/ Notes	2 0 2 1	
PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA	129.215.954	22, 28c	93.780.519	REVENUE FROM SALES AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(121.080.121)	23, 28d	(83.478.365)	COST OF SALES AND SERVICES
LABA BRUTO	8.135.833		10.302.154	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(5.637.736)	24	(7.377.632)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(10.336.665)	25	(11.590.638)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) operasi lain - Neto	2.430.788	27	(5.609.504)	Other operating income (expenses) - Net
RUGI USAHA	(5.407.780)		(14.275.620)	LOSS FROM OPERATIONS
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	(42.370)	8	278.297	Share in profit (loss) of associates
Penghasilan keuangan	40.166		36.102	Finance income
Beban keuangan	(908.648)	26	(281.660)	Finance costs
Beban pajak final	(176.403)		(135.774)	Final tax expense
RUGI SEBELUM PAJAK	(6.495.035)		(14.378.655)	LOSS BEFORE TAXES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(152.819)	14c	(1.638.733)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(6.647.854)		(16.017.388)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	686.719	17	14.799	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(153.362)	14d	(8.110)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(81.504)		(23.057)	Difference in foreign currency translation of financial statement
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	451.853		(16.368)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(6.196.001)		(16.033.756)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)


PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
RUGI TAHUN BERJALAN	(6.647.854)		(16.017.388)	LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(6.196.001)		(16.033.756)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(6.651.222)		(16.017.016)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.368	21	(372)	Non-controlling interests
Jumlah	(6.647.854)		(16.017.388)	Total
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(6.198.367)		(16.033.162)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.366		(594)	Non-controlling interests
Jumlah	(6.196.001)		(16.033.756)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	(0,008)	35	(0,020)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Batam, 24 Maret / March 2023


Fajar Wahyudi
Direktur Utama / President Director


Saiful Mizra
Direktur Keuangan / Finance Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent								
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2021	37.938.203	12.900.884	(5.845.096)	7.613.641	46.686.454	99.294.086	51.454	99.345.540	Balance as of 1 January 2021
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(17.815)	(17.815)	Cash dividends
Pelepasan investasi pada entitas anak (Catatan 8)	-	-	(62.219)	-	6.314.813	6.252.594	-	6.252.594	Disposal investment in a subsidiary (Note 8)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali (Catatan 19)	-	(31.367)	-	-	-	(31.367)	348	(31.019)	Difference in value from transaction with entity under common control (Note 19)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	(23.057)	-	6.911	(16.146)	(222)	(16.368)	Other comprehensive income (loss)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(16.017.016)	(16.017.016)	(372)	(16.017.388)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2021	37.938.203	12.869.517	(5.930.372)	7.613.641	36.991.162	89.482.151	33.393	89.515.544	Balance as of 31 December 2021
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	(81.504)	-	534.359	452.855	(1.002)	451.853	Other comprehensive income (loss)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(6.651.222)	(6.651.222)	3.368	(6.647.854)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2022	37.938.203	12.869.517	(6.011.876)	7.613.641	30.874.299	83.283.784	35.759	83.319.543	Balance as of 31 December 2022
	Catatan 18/ Note 18	Catatan 19/ Note 19		Catatan 20/ Note 20			Catatan 21/ Note 21		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	132.916.731	91.913.283	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	(113.461.758)	(85.100.927)	Payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kepada pegawai	(12.250.323)	(11.882.650)	Payment to employees
Penerimaan dari pendapatan keuangan	40.166	36.102	Receipt of finance income
Pembayaran beban keuangan	(711.706)	(281.660)	Payment of finance cost
Penerimaan dari klaim restitusi pajak	105.708	-	Receipt from claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(315.506)	(370.897)	Payment of income tax
Penghasilan operasi lainnya - Neto	2.430.788	510.101	Other operating income - Net
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	8.754.100	(5.176.648)	Net cash flows from (for) operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.681.833)	(5.464.327)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	41.116	21.940	Proceed from sale of property and equipment
Pengembalian (penempatan) uang jaminan	(247.025)	52.089	Realised (placement) of deposits
Hasil pelepasan entitas anak	-	28.773	Proceed from disposal a subsidiary
Penerimaan dividen kas	-	2.095	Cash dividends received
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(5.887.742)	(5.359.430)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(622.268)	(706.417)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	-	(17.815)	Payment for cash dividends
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(622.268)	(724.232)	Net cash flows for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	2.244.090	(11.260.310)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	79.138	125.625	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	8.810.819	19.945.504	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	11.134.047	8.810.819	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Tubindo Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 berdasarkan akta No. 78 dari notaris R. Sudibio Djojopranoto, S.H. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 tanggal 25 Mei 1985 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tambahan No. 1208 tanggal 8 Oktober 1985.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam akta No. 2 tanggal 1 Juli 2022 dari notaris R.M. Dendy Soebangil S.H., M.Kn., mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 7 Juli 2022 dengan Surat keputusan No. AHU-0129511.AH.01.11.Tahun 2022.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya yang meliputi penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris pada tahun 1984, serta mulai menyediakan jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh (*seamless*) pada tahun 1992.

Kantor pusat Perusahaan dan pabriknya terletak di Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam dan Kantor Cabang di World Trade Centre 5, Lantai 16, Jalan Jendral Sudirman Kav 29-31, Jakarta.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di pasar lokal dan diekspor ke Eropa, Amerika Serikat, Australia, Timur Tengah, Brazil, serta negara lainnya di Afrika dan Asia.

Vallourec SA, sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah pihak pengendali dan entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Citra Tubindo Tbk (the Company) was incorporated on 23 August 1983 based on notarial deed No. 78 of R. Sudibio Djojopranoto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 dated 25 May 1985 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 81 Supplement No. 1208 dated 8 October 1985.

The articles of association has been amended several times. Most recently by notarial deed No. 2 dated 1 July 2022 of notary R.M. Dendy Soebangil S.H., M.Kn., regarding the Statement of Resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which was received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 7 July 2022 with Decree No. AHU-0129511.AH.01.11.Tahun 2022.

The Company started its commercial operations in providing facilities for the oil industry, including finishing and threading of pipes and manufacturing of accessories in 1984, and started providing services on heat treatment process for seamless pipes in 1992.

The Company's head office and its factory are located in Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam and branch office is located in World Trade Centre 5, 16 Floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 29-31, Jakarta.

The Company's products are marketed domestically and exported mainly to Europe, United States, Australia, Middle East, Brazil, and other countries in Africa and Asia.

Vallourec SA, a company incorporated in France, is the controlling party and ultimate parent company of the Company and its subsidiaries.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Manajemen Kunci, Komite Audit dan Karyawan

b. Key Management, Audit Committee and Employee

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan, adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2022 and 2021, the latest composition of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee of the Company, are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioner</u>
Komisaris Utama	Richard James Wiluan	Richard James Wiluan	President Commissioner
Komisaris Independen	Sudjono Suhardjo	Prof. Dr. Johannes Berchmans Kristiadi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Pudjosukanto	Independent Commissioner
Komisaris	Pascal, Gustave Ulysse, Braquehais	Tjetjep Muljana	Commissioner
Komisaris	-	Olivier, Bruno Benedict Mallet	Commissioner
Komisaris	-	Didier, Maurice, Francis Hornet	Commissioner
		Pascal, Gustave Ulysse, Braquehais	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Director</u>
Direktur Utama	Fajar Wahyudi	Satya Heragandhi	President Director
Direktur Keuangan	Saiful Mizra bin Kassim	Valerie Baudart	Finance Director
Direktur Operasional	-	Fajar Wahyudi	Operational Director
Direktur Komersial	Xavier, Claude Bertin	Alexandre, Pierre Nicolas, Valdelievre	Commercial Director
Direktur Investasi Grup Logistik	-	Saiful Mizra bin Kassim	Investment of Logistic Group Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Ludi Darmawan	-	Human Resource Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua Komite Audit	Sudjono Suhardjo	Tjetjep Muljana	Chairman of Audit Committee
Anggota	Ndat Natanael Brahmana	Ndat Natanael Brahmana	Member
Anggota	Roslini Onwardi	Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM	Member

Jumlah pegawai tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah 637 dan 712 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Total permanent employees of the Company and its Subsidiaries are 637 and 712 (unaudited) as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh personil manajemen kunci Perusahaan (dewan komisaris dan direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 14.182.242.713 (setara dengan USD 901.547) dan Rp 13.223.572.665 (setara USD 926.734)

The total amount of short-term benefits compensation received by the Company key management personnel (boards of commissioners and directors) for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to Rp 14,182,242,713 (equivalent to USD 901,547) and Rp 13,223,572,665 (equivalent to USD 926,734), respectively.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Company's Public Offering

Aksi korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2022 are as follows:

Tahun / Year	Jenis Aksi Korporasi/ Nature of Corporate Action	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares
1989 *)	Penawaran umum perdana/ <i>Initial public offering</i>	1.600.000
1990	Pencatatan saham Perusahaan/ <i>Shares listing</i>	3.600.000
1992	Penawaran umum kedua/ <i>Second public offering</i>	800.000

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

c. Company's Public Offering (Continued)

Aksi korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2022 are as follows: (Continued)

Tahun / Year	Jenis Aksi Korporasi/ Nature of Corporate Action	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares
1993	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan empat (4) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang dimiliki/ Bonus dividends which entitled each shareholder to receive four (4) new shares for every one (1) existing share held	24.000.000
1994	Penawaran umum terbatas I/ <i>Limited public offering I</i>	15.000.000
1999	Penawaran umum terbatas II/ <i>Limited public offering II</i>	5.000.000
1999	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan tiga (3) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki/ <i>Bonus dividends which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every five (5) existing shares held</i>	30.000.000
2009	Pemecahan saham dengan ketentuan sepuluh (10) saham untuk setiap satu (1) saham/ <i>Stock split which entitled ten (10) shares for every one (1) existing share</i>	720.000.000
2013	Program employee stock option and management stock option/ <i>Employee stock option and management stock option program</i>	371.500
Jumlah/ Total		800.371.500

*) Penawaran umum perdana berlaku efektif pada tanggal 28 November 1989.

*) The effective date of the initial public offering was on 28 November 1989

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2022 and 2021, all of the Company's shares, which have a par value of Rp 100 each share, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi

d. The Company's Consolidated Subsidiaries

Selanjutnya Perusahaan dan Entitas Anaknya disebut sebagai "Grup".

The Company and its Subsidiaries will be referred as "The Group".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

As of 31 December 2022 and 2021, the Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) %/ Percentage of ownership (direct and indirect) %		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)	Jasa dukungan teknis/ Technical support	Singapura/ Singapore	2002	100,00%	100,00%	829.361	1.011.819
PT Sarana Citranusa Kabil (SCN)	Jasa pelabuhan/ Port services	Batam	2000	99,94%	99,94%	13.224.135	14.291.408
PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI)	Jasa angkutan/ Transportation services	Batam	1984	99,00%	99,00%	4.157.578	3.285.476

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (Continued)

Entitas anak/ Subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) %/ Percentage of ownership (direct and indirect) %		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</i>							
PT Citra Pembina Logistik (CPL) (melalui/through CPPI *)	Jasa logistik/ Logistic services	Batam	2006	-	99,00%	-	380.529
PT Citramadya Cargindo (CMC) (melalui/through CPPI)	Jasa bongkar muat/ Stevedoring services	Batam	1989	99,60%	98,00%	394.597	164.343

*) Per tanggal 30 Desember 2022, CPL digabungkan ke CPPI / As of 30 December 2022, CPL were merged into CPPI

NS Connection Technology Pte. Ltd. ("NSCT PL")

NSCT PL, berdomisili di 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapura, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2002. NSCT PL bergerak di bidang jasa dukungan teknik yang berkaitan dengan penggunaan hak paten. Kepemilikan saham Perseroan dalam NSCT PL adalah sebesar 100%.

NS Connection Technology Pte. Ltd. ("NSCT PL")

NSCT PL, domiciled at 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapore, established and started its operations in 2002. NSCT PL's business activities include technical support related to intellectual property. NSCT PL is 100% owned by the Company.

PT Sarana Citranusa Kabil ("SCN")

SCN, berdomisili di Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, didirikan pada tahun 2000. Kegiatannya bergerak dalam bidang jasa kepelabuhanan. Kepemilikan saham Perseroan di SCN adalah sebesar 99,94%.

PT Sarana Citranusa Kabil ("SCN")

SCN, domiciled at Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, established in 2000. Its business activities include port services. The Company owns 99.94% of SCN.

Pada tanggal 16 November 2021, berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, SCN menyetujui penjualan dan pengalihan sebanyak 7.920.000 saham CPPI dengan nilai Rp 7.920.000.000 kepada PT Citra Tubindo Tbk (Perusahaan). Dengan demikian, kepemilikan saham atas CPPI beralih dari SCN ke Perusahaan. Transaksi pelepasan CPPI menghasilkan selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebagai berikut:

On 16 November 2021, based on Circular Resolution of the Shareholders in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, SCN agree to sell and assign 7,920,000 shares of CPPI amounted for Rp 7,920,000,000 to PT Citra Tubindo Tbk (the Company). Accordingly, the ownership of CPPI has transferred from SCN to the Company. This transaction is resulting difference in value from transaction with entity under common control as stated below:

	Jumlah/ Amount	
Nilai imbalan yang diterima	USD 1.118.429	Purchasing value received
Nilai tercatat aset neto yang dilepas	USD 1.149.796	The carrying amount of net assets disposed
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(USD 31.367)	Difference in value from transaction with entity under common control

PT Citra Pembina Pengangkutan Industries ("CPPI")

CPPI, yang berdomisili di Jalan Mas Surya Negara No. 9 Kawasan Industri Terpadu, Kabil, Batam dan bergerak di bidang jasa angkutan.

PT Citra Pembina Pengangkutan Industries ("CPPI")

CPPI, domiciled at Jalan Mas Surya Negara No. 9, Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam with business activities include transportation services.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

**PT Citra Pembina Pengangkutan Industries
("CPPI") (Lanjutan)**

**PT Citra Pembina Pengangkutan Industries
("CPPI") (Continued)**

CPPI memiliki entitas anak yaitu PT Citra Pembina Logistik (CPL) dengan kepemilikan saham sebesar 99% dan PT Citramadya Cargindo (CMC) dengan kepemilikan saham sebesar 99%.

CPPI has a subsidiaries entity named PT Citra Pembina Logistik (CPL) owns 99% shares and PT Citramadya Cargindo (CMC) owns 99% shares.

PT Citra Pembina Logistik ("CPL")

PT Citra Pembina Logistik ("CPL")

CPL, berdomisili di Jalan Mas Surya Negara No. 9 Kawasan Industri Terpadu, Kabil, Batam dan bergerak di bidang jasa logistik dan jasa penanganan khusus untuk kargo container dengan memakai jasa Roll On Roll Off (RORO) untuk proyek Batam-Singapura-Batam.

Domiciled at Jalan Mas Surya Negara No. 9 Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam provides logistic services and special handling of container cargo by Roll On Roll Off (RORO) services for Batam-Singapore-Batam project.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 December 2022 tentang Penggabungan PT Citra Pembina Logistik dan PT Citra Pembina Pengangkutan Industries yang telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 30 Desember 2022 dengan Surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0137212.Tahun 2022, CPL dan CPPI setuju melakukan penggabungan usaha dengan CPPI sebagai pihak yang menerima penggabungan. Rancangan penggabungan ini efektif berlaku 30 Desember 2022.

Based on Deed No. 21 dated 26 December 2022 concerning the Merger of PT Citra Pembina Logistik and PT Citra Pembina Pengangkutan Industries, which was accepted and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 30 December 2022 with a decree No. AHU-AH.01.09-0137212.Tahun 2022, CPL and CPPI agreed to merge with CPPI as the party receiving the merger. This merger plan is effective 30 December 2022.

PT Citramadya Cargindo ("CMC")

PT Citramadya Cargindo ("CMC")

CMC, berdomisili di Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam dan bergerak di bidang jasa bongkar muat dengan memakai tenaga kerja yang handal dalam penanganan logistiknya.

CMC, domiciled at Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam and provides stevedoring services with qualified logistics handling manpower.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Agustus 2022 oleh notaris Debora Ekawati Lukman Dadali, notaris di Kota Batam, mengenai Pernyataan Keputusan yang Mengikat di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Keputusan Pemegang Saham), pemegang saham setuju untuk meningkatkan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perusahaan. Modal Dasar menjadi Rp 2.000.000.000 dan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perusahaan menjadi Rp 1.250.000.000. CPPI sebagai pemegang saham mayoritas setuju untuk menanamkan Modal Disetor Perusahaan sebesar Rp 1.000.000.000 sehingga kepemilikan CPPI meningkat menjadi 99%.

Based on Deed No. 8 dated 5 August 2022 by notary Debora Ekawati Lukman Dadali, notary in Batam City, regarding Statements of Binding Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Shareholders Resolutions), shareholders agree to increase the Authorized Capital, Issued Capital and Paid-in Capital of the Company. Authorized Capital became Rp 2,000,000,000 and Issued Capital and Paid-up Capital of the Company became Rp 1,250,000,000. CPPI as the majority shareholder agreed to increase the Company's Paid-in Capital of Rp 1,000,000,000 so that CPPI's ownership increased to 99%.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2023.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-654/PJ.42/1998 tanggal 2 Desember 1998, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menggunakan bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dalam mencatat transaksi dan pembukuan Perusahaan mulai tanggal 1 Januari 1999.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which consist of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation Number VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/ 2012 dated 25 June 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statement of Listed Entity".

The consolidated financial statements of the Group were authorized to be issued by the Director on 24 March 2023.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars, which is Group's functional and presentation currency.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-654/PJ.42/1998 dated 2 December 1998, approved the Company's application to maintain its accounting records and conduct its transactions in the English language and United States Dollars (USD) currency, starting 1 January 1999.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif
pada tahun berjalan**

**Changes to PSAK and ISAK effective in the current
year**

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual

- *Amendment PSAK 22 “Business Combination” about reference to the conceptual framework*

Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

The amendment PSAK 22 “Business Combinations” updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” dan interpretasi ISAK 30 “Pungutan”. Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontinjensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi

The amendments update a reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” and Interpretation ISAK 30 “Levies”. The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

- *Amendment PSAK 57 “Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts*

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

• PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur"

• PSAK 69 (Improvements 2020), "Agriculture"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan dan pengukuran dalam memperhitungkan arus kas dimana Entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

The improvements clarify about recognition and measurement to calculate cash flow where Entity does not include any cash flow for financing the assets or re-establishing biological assets after harvest.

• PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrument Keuangan"

• PSAK 71 (Improvements 2020), "Financial Instruments"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

• PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

• PSAK 73 (Improvements 2020), "Lease"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

• Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

• Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statement"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

• Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

• Amendments to PSAK 1 - Disclosure of Accounting Policies

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

The DSAK-IAI amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

- *Amendment PSAK 16 "Fixed Assets" about proceeds before intended use*

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi estimasi akuntansi

- *Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" - Definition of Accounting Estimates*

Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - definition of Accounting estimates clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

- *The amendment PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The amendment PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows: (Continued)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal (Lanjutan)

- *The amendment PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (Continued)*

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

- *PSAK 74 "Insurance Contracts"*

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki Ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyalarkan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan nonpengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan nonpengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Upon the loss of control, the Group derecognises the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Apabila Perusahaan masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai *investee* dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

If the Company retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Intra-group balances and transactions, and any unrealised income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealised gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealised gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan nonpengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation (Continued)

**Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi
(Lanjutan)**

**Transactions eliminated on consolidation
(Continued)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognised the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(v) the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are liquid short term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

Kas dan setara kas yang ditempatkan pada rekening penampungan (*escrow account*) selama periode tertentu, sesuai dengan persyaratan restrukturisasi utang bank, disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

Cash and cash equivalents which are placed in an escrow account for a certain period, in accordance with the requirements of the bank debt restructuring, is presented as the "Restricted Cash in Banks".

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translations

Grup menerapkan PSAK 10: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Group applies PSAK 10: “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements using the presentation currency. The Group considers the primary and other indicators in determining its functional currency, and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company’s functional currency and the Group’s presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit and loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
1 Rupiah (IDR)	0,000063	0,000070	Rupiah (IDR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0,741153	0,738244	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Euro (EUR)	1,062401	1,130200	Euro (EUR) 1
1 Baht Thailand (BHT)	0,028894	0,029994	Thailand Baht (BHT) 1

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

**e. Foreign Currency Transactions and Translations
(Continued)**

Grup

Group

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan pedoman berikut ini:

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than United States Dollar are translated into the Group presentation currency which is the United States Dollar using the following basis:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter dan non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, sedangkan akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis;
- b. Pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata;
- c. Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan atau kegiatan usaha luar negeri.

- a. *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, while equity accounts are translated using historical rates of exchange;*
- b. *Revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange;*
- c. *The resulting foreign exchange differences arising on translation for consolidation are recognized in "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements", under the Equity section of the consolidated statement of financial position, until the disposal of the net investment or the foreign operation.*

Entitas anak tertentu menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah dan mengukur kembali pembukuan mereka ke dalam mata uang fungsional mereka untuk tujuan penyusunan laporan keuangan.

Certain subsidiaries maintain their books in Rupiah and remeasure their books into their functional currencies for the purpose of preparing their financial statements.

Entitas anak tersebut mengukur kembali aset dan liabilitas non-moneter ke dalam mata uang fungsional mereka dengan menggunakan kurs historis, sedangkan aset dan liabilitas moneter dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan.

Those subsidiaries remeasure their non-monetary assets and liabilities into their functional currencies using historical rates, while monetary assets and liabilities are translated into functional currencies using the current exchange rate at the end of financial reporting date.

Pendapatan dan beban diukur kembali ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan nilai aktual mata uang fungsional tersebut atau menggunakan nilai tukar rata-rata tertimbang setiap bulan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laba rugi.

Revenues and expenses are remeasured into functional currencies using the original functional currencies amount or using weighted average exchange rates every month which approximate the exchange rates prevailing at the date of transactions. Foreign exchange gains or losses from the remeasurement process are recognized in profit or loss.

f. Piutang Usaha dan Lain-lain

f. Trade and Other Receivables

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less allowance for impairment losses on receivables.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Piutang Usaha dan Lain-lain (Lanjutan)

f. Trade and Other Receivables (Continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Allowance for impairment losses on receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun *variable*.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The method used to determine the cost is the weighted average method. The cost of the finished goods and in-process goods consists of the cost of raw materials, direct labor and the allocation of overhead costs appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated selling expense.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Provisions for obsolete inventory and unused/unquoted supplies are determined based on the estimated use or sale of each type of supply in the future.

h. Biaya Dibayar di Muka

h. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

i. Investment in Associates

Investasi Grup pada saham diukur dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity over which Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Dalam metode ini, penyertaan awal dicatat sebesar harga perolehannya yang disesuaikan dengan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehannya.

Under this method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost, and adjusted to recognize changes in Group's share of net assets of the associates.

j. Aset Tetap

j. Property, Plant and Equipment

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Group adopts the cost model, in which property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
 (Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
 (Continued)

j. **Aset Tetap** (Lanjutan)

j. **Property, Plant and Equipment** (Continued)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment, except land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	<u>Type of Property, Plant and Equipment</u>
Pengembangan prasarana	5	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	20	Building and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 15	Machinery and equipment
Inventaris kantor	3 - 7	Office equipment
Peralatan pengangkutan	4 - 10	Transportation equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and are not depreciated.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Estimated useful life of property, plant and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Carrying amount of property, plant and equipment are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item, is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property, plant and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Aset dalam Pelaksanaan

Construction in Progress

Aset dalam pelaksanaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan ke akun "Aset Tetap" sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Costs includes acquisition cost of land and accumulated construction costs. When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Property, plant and equipment" account. Depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Properti Investasi

k. Investment Property

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan *rental* atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

An investment property is defined as a property (land or a building - or part of a building - or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

- a. *Use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or*
- b. *Sale in the ordinary course of business.*

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property as follows:

<u>Jenis Properti Investasi</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	<u>Type of Investment Property</u>
Bangunan dan prasarana	20 -25	<i>Building and improvements</i>
Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam operasi pada tahun penjualan terjadi.		<i>The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.</i>
Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai biaya tangguhan dalam akun aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.		<i>Land is stated at cost and not amortized. Costs incurred in order to acquire legal rights over land in form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges under other non-current assets account in the consolidated statement of financial position and are to be amortized using straight-line method through the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.</i>
Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.		<i>Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.</i>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Properti Investasi (Lanjutan)

k. Investment Property (Continued)

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Jika properti yang ditempati pemiliknya menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut menggunakan metode biaya.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property using the cost model.

l. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya

l. Impairment of Property, plant and equipment and Other Non-Current Assets.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Property, plant and equipment and other non-current assets, include intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

m. Aset dan Liabilitas Keuangan

m. Financial Assets and Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancellable chosen category of a financial asset on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

(ii) Amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- a. Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b. Determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial instruments are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Grup memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan taksiran klaim restitusi pajak.

Group's loans and receivables include cash and cash equivalents, trade and other receivables and estimated claims for tax refund.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

(iii) Fair value through other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- a. Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- b. Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Group has no fair value through other comprehensive income.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi kerugian kredit ekspektasian (KKE) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan suku bunga efektif (EIR) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. KKE diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan resiko sejak pengakuan awal. KKE dihitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired use the basis for the accounting of expected credit loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of expected interest rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probabilitated weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether or not they are overdue or not.

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada resiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

Determining the impairment could whereas basis recognition rely on the significant credit risk at initial recognition may include:

- (i) Penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa *default* yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
- (ii) kerugian kredit sepanjang umurnya

- (i) Recognise impairment based on expected losses arising from default events that are expected to occur over the next 12 (twelve) months; or
- (ii) Recognise impairment based on expected losses over the life of the loan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh resiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, Group recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

The Company classifies its financial liabilities into the following category:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of profit taking.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang usaha, beban akrual, dan liabilitas sewa.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, accruals, and lease liabilities.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-keuangan

n. Impairment of Other Non-financial Assets

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

At the reporting date, Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, Group estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**n. Penurunan Nilai dari Aset Non-keuangan
(Lanjutan)**

**n. Impairment of Other Non-financial Assets
(Continued)**

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

o. Utang Usaha dan Lain-lain

o. Trade and Other Payables

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

p. Provisi

p. Provisions

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when Group have a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can't be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as an interest expense.

q. Perpajakan

q. Taxation

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Perpajakan (Lanjutan)

q. Taxation (Continued)

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Current Tax and Deferred Tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Deferred tax assets and liabilities are recognised as a future year tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir tahun pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the year end of each reporting and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak Final

Final Tax

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi obyek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, Company has decided to present all of the final tax arising from revenues subject to final tax as part of operating expenses.

r. Pinjaman

r. Loans

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Loans are classified as short-term liabilities unless Group has the unconditional right to defer payment of liability for more than 12 months after the date of reporting.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalized until the asset is substantially completed.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Sewa

s. Lease

Sebagai Lessee

As Lessee

Sebagai penyewa, pada saat dimulainya kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As lessee, at inception of a contract, The Company and its subsidiaries identified whether the contract is or consists a lease. A contract is or consist a lease if the contract provides right to contract the uses of an identified assets for a period of time in exchange for compensation.

Dalam menilai suatu kontrak memberikan hak pengendalian penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kondisi berikut:

In identify a contract provides right to control the use of an identified assets, The Company and its subsidiaries assess certain condition:

- a. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk memperoleh seluruh manfaat ekonomi secara substansial dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk menentukan penggunaan aset identifikasian, yang diperoleh melalui pengambilan keputusan yang relevan atas bagaimana dan tujuan penggunaan aset yang telah ditentukan sebelumnya.

- a. The Company and its subsidiaries has rights to substantially obtain all economic benefits from the use of the asset within the period of use; and
- b. The Company and its subsidiaries has rights to decide the use of an identfdied asset, derived from relevants right to decision-making on how and the purpose of use of assets which has determined.

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relatif tersendiri dari komponen sewa dan harga agregat tersendiri dari komponen non-sewa.

On inception or a reassessment of a contract consisting lease component, The Company and its subsidiaries allocates the compensation in the contract to each component of lease based on its own relative price of the component of lease and the its own aggregate pricing of component of non-lease.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna di ukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa.

At commencement lease date, the Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Right-of-use asset are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-of-use asset or at the end of lease term.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Sewa (Lanjutan)

s. Lease (Continued)

Sebagai Lessee (Lanjutan)

As Lessee (Continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penggunaan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat suku bunga diskonto.

Lease liability initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and discounted using the interest rate implicit in the lease, or if the rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, The Company and its subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Sebagai penyewa, pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara substansi, pembayaran variabel yang tergantung pada indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan, jumlah yang diperkirakan dapat dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual, harga eksekusi opsi beli jika terdapat kepastian eksekusi opsi tersebut, dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali terdapat cukup kepastian untuk tidak ada penghentian lebih awal.

As lessee, lease payment includes in the measurement of the lease liability comprise fixed payment including in substance fixed payments, variable lease payments that depend on an index or a rate at the commencement date, amounts expected to be payable under a residual value guarantee, the exercise price under a purchase option with reasonably certain to exercise, and penalty on early termination of a lease unless reasonably certain not to early terminate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas di setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charge to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anaknya akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company and its subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and its subsidiaries will depreciate from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and its subsidiaries depreciate on the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-use-assets or the end of lease term.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang masa sewa terdiri dari 12 bulan atau kurang, yang dicatat sebagai sewa dimuka dan dibebankan dengan dasar garis lurus selama periode sewa.

The Company and its subsidiaries has not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and recorded as prepayment lease and amortised over the lease-term use a straight-line basis.

Sebagai Lessor

As Lessor

Sebagai pesewa, apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan ditangguhkan.

As lessor, when assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Sewa (Lanjutan)

s. Lease (Continued)

Sebagai Lessor (Lanjutan)

As Lessor (Continued)

Sebagai pesewa, apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan ditangguhkan.

As lessor, when assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflect a constant periodic rate of return.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan pada laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are leased out under an operating lease, the assets is presented in the statement of financial position based on the nature of asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

t. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

t. Post-Employment Benefit Liabilities

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefit liabilities

Grup mencadangkan jumlah minimum imbalan panjang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan (UUCK) atau Kontrak Kerja Bersama (KKB), mana yang lebih tinggi, karena UUCK atau KKB adalah program imbalan pasti yang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Group is providing a minimum amount of pension benefit in accordance with Labor Law or collective Labour Agreement (CLA), whichever is higher, since the labour law or the CLA represent defined benefit plans which sets the formula for determining the minimum amount of benefit.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

The pension post-employment benefit liabilities is the present value of the post-employment benefits at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the post-employment benefit liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lain sebesar nilai yang timbul pada tahun tersebut.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

t. Post-Employment Benefit Liabilities (Continued)

Imbalan pensiun dan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (Lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefit liabilities (Continued)

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The past service costs are recognised immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian liabilitas imbalan pasca-kerja diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the post-employment benefit liabilities are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun liabilitas imbalan pasca-kerja.

Group also provides other post-employment benefits liabilities, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute post-employment benefit liabilities pension plan.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers terkait PSAK 24: Imbalan Kerja terkait pengatribusian imbalan kerja pada periode jasa, dengan basis penilaian bahwa pola fakta program pension berbasis Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku memiliki pola fakta serupa mengenai kapan entitas mulai mengatribusikan imbalan pada periode jasa dengan pola jasa dalam IFRIC Agenda Decision IAS 19 *Employee Benefit*. Dampak perubahan tersebut telah dicatat pada laporan Keuangan tahun berjalan.

In April 2022, DSAK-IAI issued a press release regarding PSAK 24: Employee Benefits related to the attribution in the service period, on the basis of an assessment that the fact pattern of pension programs based on the applicable Omnibus Law has a similar pattern of facts regarding when entities start to attribute compensation in the service period with the pattern service in the IFRIC Agenda Decision IAS 19 *Employee Benefit*. The impact of these changes has been recorded in the current year's financial statements.

u. Modal Saham

u. Share Capital

Modal saham diukur sebesar nilai nominal untuk semua saham yang ditempatkan dan beredar.

Share capital is measured at par value for all shares issued and outstanding.

Biaya tambahan langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan pada ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima. Selisih lebih antara jumlah yang diterima dengan nilai nominal yang timbul dari penerbitan saham dikreditkan ke tambahan modal disetor pada ekuitas.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds. Any excess of the proceeds over the par value arising from the issuance of shares of stock is credited to capital paid in excess of par value in the equity.

v. Dividen

v. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Grup.

The distribution of final dividends to shareholders, dividends are recognised as liabilities when dividends are approved by stockholders. The distribution of dividends to stockholders is recognised as liability when dividends are approved based on the Board of Directors' resolutions refer to articles of association of Group.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Laba (rugi) per Saham Dasar

w. Basic Earnings (loss) per Share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive*, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

x. Revenue and Expenses Recognition

Grup mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

The Group adopted PSAK 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

1. Identify contracts with customers.
2. Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.

Berikut ini kriteria khusus pengakuan pendapatan:

Following are specific criteria over the revenue recognition:

(i) Penjualan

(i) Sales

Grup mengakui penjualan pada waktu tertentu saat resiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan, yang umumnya terjadi pada saat pengiriman barang kepada pelanggan. Ada penilaian yang terbatas diperlukan dalam mengidentifikasi titik melewati kontrol: Setelah pengiriman produk secara fisik ke lokasi yang disepakati telah terjadi, grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak untuk pembayaran (sebagai pembayaran tunggal pada pengiriman) dan tidak mempertahankan resiko yang signifikan dan manfaat dari barang yang bersangkutan.

Group recognizes revenue at a point in time when control of the goods has transferred to the customer, it is likely when the risks and rewards of ownership have significantly moved to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes: Once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

x. Revenue and Expenses Recognition (Lanjutan)

(i) Penjualan (Lanjutan)

(i) Sales (Lanjutan)

Grup memiliki divisi jasa pemeliharaan dan jasa perbaikan kendaraan pelanggan, yang pengakuan pendapatan dilakukan pada saat jasa telah selesai diberikan.

The Group has divisions of maintenance services and body repair services to its customers, which its revenue recognized while the services has rendered to customers.

(ii) Beban

(ii) Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

y. Klasifikasi Lancar versus Tidak Lancar

y. Current versus non-current classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

A liability is current when it is:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

z. Klasifikasi instrument keuangan antara utang dan ekuitas

z. Classification of financial instruments between debt and equity

Dari perspektif penerbit, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen utang jika terdapat kewajiban kontraktual untuk:

From the perspective of the issuer, a financial instrument is classified as debt instrument if it provides for a contractual obligation to:

- menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya ke entitas lain;
- menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan bagi Grup; atau
- memenuhi kewajiban selain dengan menukar sejumlah uang tunai atau aset keuangan lain dengan jumlah tetap saham ekuitas sendiri.

- *deliver cash or another financial asset to another entity;*
- *exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the Group; or*
- *satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.*

Jika Grup tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menghindari pengiriman kas atau aset keuangan lain untuk menyelesaikan kewajiban kontraktualnya, kewajiban tersebut memenuhi definisi liabilitas keuangan.

If the Group do not have an unconditional right to avoid delivering cash or another financial asset to settle its contractual obligation, the obligation meets the definition of a financial liability.

aa. Informasi Segmen

aa. Segment Information

Grup bergerak dalam bidang usaha jasa penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan pipa dan aksesorisnya untuk industri minyak bumi. Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

The Group is engaged in providing service facilities relating to pipes and their accessories for the oil industry. For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses and whose operating results are reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions which are eliminated as part of consolidation process.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

bb. Peristiwa setelah Tanggal Periode Pelaporan

bb. Events after Reporting Period

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgements

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimates and assumptions, which have effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Penentuan mata uang fungsional

Determination of functional currency

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah US Dolar yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa.

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assessed that the functional currency of the Group is US Dollar, it is the currency that mainly influences the revenues and expenses from sale of goods and services.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

3. ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggung jawaban kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat *default* yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun dan untuk properti investasi adalah 20 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

Group determines ECL for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns (by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed defaults rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Allowance for Impairment Losses on Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciations Property, plant and equipment and Investment Property

The costs of property, plant and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years and for investment properties to be 20 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Grup menilai penurunan nilai aset (aset tetap, properti investasi dan investasi pada entitas asosiasi) ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Grup dapat memicu revaluasi penurunan nilai terdiri dari:

The Group assesses impairment of assets (property, plant and equipment, investment properties and investment in associates) whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan;
- Perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- Industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for the overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

Provisi

Provisions

Provisi diakui untuk estimasi kerugian atas klaim dari pihak ketiga, yang telah ditentukan berdasarkan analisa hasil potensial.

A provision is recognized for estimated losses for claims of third parties, which has been determined based upon an analysis of potential results.

Sewa

Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan menggunakan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Tagihan restitusi pajak

Manajemen mempertimbangkan jumlah yang tercatat pada akun ini dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Claims for tax refund

Management uses judgment that the amounts recorded under this account is recoverable and refundable by tax office based on current enacted tax regulation.

Post-Employment Benefit Liabilities

The determination of post-employment benefit liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from Company' assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect liabilities recognised in the future.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 17.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
B a n k			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	2.224.996	238.668	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	847.411	1.006.479	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BNP Paribas, Indonesia	178.674	432.084	BNP Paribas, Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	4.422	4.753	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.841	5.084	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
JP Morgan Chase, Singapura	-	100.188	JP Morgan Chase, Singapura
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.996.212	6.733.784	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BNP Paribas, Indonesia	810.214	47.096	BNP Paribas, Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.819	11.713	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
BNP Paribas, Singapura	19.654	26.046	BNP Paribas, Singapura
Sub-jumlah bank	<u>11.098.243</u>	<u>8.605.895</u>	Sub-total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.804	38.854	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	166.070	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah deposito berjangka	<u>35.804</u>	<u>204.924</u>	Sub-total time deposits
Jumlah	<u>11.134.047</u>	<u>8.810.819</u>	T o t a l

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Tingkat bunga deposito per tahun			Interest on time deposit per year
Rupiah			Rupiah
Rupiah	2,25%	2,50 - 2,70%	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-	0,2%	

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saldo kas dan setara kas Grup ditempatkan pada pihak ketiga.

As of 31 December 2022 and 2021, all cash and cash equivalents in the Group are placed with third parties.

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no restricted cash and cash equivalents as of 31 December 2022 and 2021.

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There are no cash and cash equivalents pledged as collaterals at the reporting dates.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customers

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Pihak berelasi (Catatan 28a)	2.564.983	14.949.305	<i>Related parties (Note 28a)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	4.712.554	-	<i>PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur</i>
Medco E&P Natuna Ltd	2.003.340	22.757	<i>Medco E&P Natuna Ltd</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	1.717.980	-	<i>PT Pertamina Hulu Mahakam</i>
PT Pertamina EP	522.170	482.234	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Atamora Teknik Makmur	270.790	-	<i>PT Atamora Teknik Makmur</i>
Enventure Global Technology LLC	268.984	-	<i>Enventure Global Technology LLC</i>
PT Citra Tubindo Engineering	243.626	235.877	<i>PT Citra Tubindo Engineering</i>
PT Bredero Shaw Indonesia	213.295	166.941	<i>PT Bredero Shaw Indonesia</i>
PT Pertamina Hulu Energi OSES	-	588.775	<i>PT Pertamina Hulu Energi OSES</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200.000)	986.981	1.272.191	<i>Others (each below USD 200,000)</i>
Sub-jumlah pihak ketiga	10.939.720	2.768.775	<i>Sub-total third parties</i>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(237.145)	(434.648)	<i>Less : Allowance for impairment losses</i>
	10.702.575	2.334.127	
Neto	13.267.558	17.283.432	<i>Net</i>

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Dolar Amerika Serikat	12.206.996	14.889.689	<i>United States Dollar</i>
Rupiah (Rp 19.896.144.063 dan Rp 39.967.226.427 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	1.264.773	2.800.983	<i>Rupiah (Rp 19,896,144,063 and Rp 39,967,226,427 as of 31 December 2022 and 2021)</i>
Euro (EUR 31.000 dan EUR 24.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	32.934	27.408	<i>Euro (EUR 31,000 and EUR 24,000 as of 31 December 2022 and 2021)</i>
Sub-jumlah	13.504.703	17.718.080	<i>Sub-total</i>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(237.145)	(434.648)	<i>Less : Allowance for impairment losses</i>
Neto	13.267.558	17.283.432	<i>Net</i>

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. Berdasarkan umur

c. By age

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Belum jatuh tempo	12.101.583	16.141.525	Not yet due
Telah jatuh tempo :			Overdue :
1 - 60 hari	853.527	653.150	1 - 60 days
61 - 150 hari	27.198	505.253	61 - 150 days
Lebih dari 150 hari	522.395	418.152	More than 150 days
Sub-jumlah	13.504.703	17.718.080	Sub-total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(237.145)	(434.648)	Less : Allowance for impairment losses
Neto	13.267.558	17.283.432	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Saldo awal	434.648	579.996	Beginning balance
Penambahan (Catatan 25)	54.160	90.225	Addition (Note 25)
Penghapusan	(44.847)	(63.506)	Written-off
Pembalikan	(167.304)	(162.772)	Reversal
Selisih nilai tukar	(39.512)	(9.295)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	237.145	434.648	Ending balance

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, Group's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There were no trade receivables used as collateral at the reporting dates.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Barang jadi (Catatan 23)	13.993.634	15.986.568	Finished goods (Note 23)
Barang dalam proses (Catatan 23)	13.085.217	11.286.965	Work-in-process (Note 23)
Bahan baku dan pembantu	33.392.923	30.535.403	Raw materials and supplies
Jumlah	60.471.774	57.808.936	Total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.284.812)	(747.947)	Less : Allowance for impairment losses
Neto	59.186.962	57.060.989	Net

Mutasi cadangan kerugian atas penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Saldo awal tahun	747.947	1.027.208	Beginning balance
Penambahan	1.284.812	-	Addition
Pembalikan	(747.947)	(279.261)	Reversal
Saldo akhir	1.284.812	747.947	Ending balance

Penambahan penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan tahun 2022 dan 2021 sehubungan dengan persediaan yang pergerakannya lambat, tidak bergerak dan dengan daya jual yang minimal.

The additional provision of allowance for decline in value and obsolescence of inventories in 2022 and 2021 pertains to slow-moving, non-moving inventories and with minimal saleability.

Pembalikan penyisihan tersebut di atas diakui karena persediaan terkait telah diproses menjadi barang jadi, telah terjual kepada pelanggan selama tahun berjalan dan/atau terjual sebagai scrap.

The above reversals of allowance were recognized in relation to the usage of the related inventories that have been processed into finished goods, sold during the year to customers and/or sold as scrap.

Penambahan dan pembalikan penyisihan tersebut di atas diakui dalam beban pokok penjualan dan jasa.

The above additional provision and reversals of allowance during the year are recognized in cost of sales and services.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerugian fisik dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 53.287.651 dan USD 54.573.487 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Inventories are insured against physical damage and other risks with coverage amount of USD 53,287,651 and USD 54,573,487 as of 31 December 2022 and 2021, respectively. Management believes the sum insured is adequate to cover all possible risks.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There were no inventories pledged as collaterals at the reporting dates.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA, ASET LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka dan uang muka atas pembelian dan jasa lainnya sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Biaya dibayar di muka	178.960	301.413
<u>Aset lancar lainnya</u>		
Uang muka pembelian dan jasa lainnya	1.416.656	1.637.202
Lain-lain	75.610	38.241
Sub-jumlah	1.492.266	1.675.443
Jumlah	1.671.226	1.976.856

Aset tidak lancar lainnya

Akun ini merupakan penempatan jaminan yang dapat dikembalikan masing-masing sebesar USD 281.219 dan USD 34.194 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

7. PREPAID EXPENSES, OTHER CURRENT ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Prepaid expenses and other current assets

This account represents prepaid expenses and advances to suppliers for purchasing and other services as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
Biaya dibayar di muka	178.960	301.413
<u>Aset lancar lainnya</u>		
Uang muka pembelian dan jasa lainnya	1.416.656	1.637.202
Lain-lain	75.610	38.241
Sub-jumlah	1.492.266	1.675.443
Jumlah	1.671.226	1.976.856

Other non-current assets

This account represents refundable deposit amounted to USD 281,219 and USD 34,194 as of 31 December 2022 and 2021.

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

	Saldo awal investasi/ Beginning balance of investments	Mutasi Selama Tahun Berjalan/ Movements During the Year				Saldo akhir investasi/ Ending balance of investments	Persentase akhir kepemilikan (%)/ Ending percentage of ownership (%)	31 Desember 2022
		Pelepasan entitas asosiasi/ Disposal of associates	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share in net profit (loss)	Penerimaan dividen kas/ Cash dividend received	Penyesuaian/ Adjustment			
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	1.450.545	-	(42.370)	-	7.280	1.415.455	44,00%	Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
Konsorsium PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia ("FAG") dan PT Citra Pembina Pengangkutan Industries	2.895	(2.895)	-	-	-	-	-	Consortium PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia ("FAG") and PT Citra Pembina Industries
Jumlah	1.453.440	(2.895)	(42.370)	-	7.280	1.415.455		T o t a l

8. LONG-TERM INVESTMENT

This account represents investment in associates as follows:

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Akun ini merupakan investasi jangka panjang sebagai berikut: (Lanjutan)

8. LONG-TERM INVESTMENT (Continued)

This account represents long-term investment as follows: (Continued)

31 Desember 2021	Saldo awal investasi/ Beginning balance of investments	Mutasi Selama Tahun Berjalan/ Movements During the Year				Saldo akhir investasi/ Ending balance of investments	Persentase akhir kepemilikan (%)/ Ending percentage of ownership (%)	31 December 2021
		Pelepasan entitas asosiasi/ Disposal of associates	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share in net profit (loss)	Penerimaan dividen kas/ Cash dividend received	Penyesuaian/ Adjustment			
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	1.483.149	-	(32.604)	-	-	1.450.545	44,00%	Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
Konsorsium PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia ("FAG") dan PT Citra Pembina Pengangkutan Industries	2.895	-	310.901	(310.901)	-	2.895	29,68%	Consortium PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia ("FAG") and PT Citra Pembina Industries
Jumlah	1.486.044	-	278.297	(310.901)	-	1.453.440		T o t a l

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investments in associates.

Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")

Pada tahun 1996, Perusahaan membeli 840.000 saham dengan nilai investasi sebesar SGD 840.000 (setara dengan USD 597.143) yang merupakan 30% kepemilikan CSV, perusahaan yang didirikan di Singapura. Selain sebagai perusahaan induk, kegiatan utama CSV adalah penyediaan dukungan teknis kepada entitas anaknya (sejak tahun 2013 menjadi entitas asosiasi CSV) yang bergerak dalam bidang penguliran pipa, perbaikan dan perawatan segala jenis pipa casing dan pipa pengeboran dan memproduksi sambungan pipa untuk aktivitas pengeboran minyak.

Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")

In 1996, the Company acquired 840,000 shares with investment value of SGD 840,000 (equivalent to USD 597,143) which represent 30% ownership interest in CSV, which is incorporated in Singapore. Aside from being a holding company, CSV is involved in activities mainly in providing technical support services to its subsidiary (since 2013 become associate of CSV), which is engaged in threading, repairing and restoring various kinds of casing and drill pipes, and producing connections for servicing petroleum exploration activities.

Pada tanggal 23 Februari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham UMW di CSV. Jumlah saham yang dibeli adalah 504.000 saham, yang merupakan 18% kepemilikan. Nilai investasi tersebut adalah sebesar SGD 1.692.000 (setara dengan USD 1.045.875). Dengan akuisisi ini, persentase kepemilikan saham Perusahaan di CSV meningkat menjadi 48%.

On 23 February 2006, the Company entered into a share sale and purchase agreement with UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), whereby the Company purchased UMW's share ownership in CSV. A total of 504,000 shares was purchased, which represent 18% ownership interest. The purchase price amounted to SGD 1,692,000 (equivalent to USD 1,045,875). With this acquisition, the Company's share ownership in CSV increased to 48%.

Pada tanggal 9 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan Marubeni-Itochu Tubulars Asia Pte Ltd (MITA) dimana Perusahaan menjual kepemilikan saham di CSV ke MITA. Jumlah saham yang dijual adalah sebanyak 112.000 saham, yang merupakan 4% kepemilikan. Nilai penjualan investasi tersebut adalah sebesar USD 228.480. Dengan transaksi ini, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di CSV menurun menjadi 44%.

On 9 December 2020, the Company entered into a share sale and purchase agreement with Marubeni-Itochu Tubulars Asia Pte Ltd (MITA) whereby the Company sells their ownership in CSV. A total of 112,000 shares was sold, which represent 4% ownership interest. The selling price amounted to USD 228,480. With this transaction, the Company's share ownership in CSV decreased to 44%.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**Konsorsium PT Fagioli Lifting And Transportation
Indonesia ("FAG") dan PT Citra Pembina
Pengangkutan Industries**

Pada tanggal 23 Januari 2018, berdasarkan akta notaris Yulianty, S.H., M.Kn No. L-43/2018/NY, PT CPPI melakukan kerjasama konsorsium dengan PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia dengan melakukan penyertaan 3.000 saham seharga USD 3.000 atau sebesar 30% dari total kepemilikan atas perusahaan. Perusahaan sendiri berdomisili di Jakarta, Indonesia. Kegiatan utama FAG adalah penyedia layanan pengiriman dan transportasi internasional untuk CSTS Joint Operation (Proyek BP Tangguh). Dengan penyertaan ini, kepemilikan tidak langsung Grup dalam FAG (melalui SCN dan CPPI) adalah 29,68%.

Pada tanggal 10 Januari 2022, berdasarkan perjanjian yang disepakati antara kedua belah pihak, CPPI dan PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia sepakat untuk tidak memperpanjang kontrak kerjasama konsorsium yang telah kadaluwarsa sejak 31 Desember 2021.

Ringkasan laporan posisi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022		31 Desember 2021/ 31 December 2021		
	CSV	FAG	CSV	FAG	
Aset lancar	54.972	-	141.029	252.911	Current assets
Aset tidak lancar	3.185.086	-	3.168.541	3.119	Non-current assets
Jumlah aset	3.240.058	-	3.309.570	256.030	Total assets
Liabilitas jangka pendek	23.115	-	12.877	246.276	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	-	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	23.115	-	12.877	246.276	Total liabilities
Aset bersih	3.216.943	-	3.296.693	9.754	Net assets
Kepemilikan efektif	44,00%	-	44,00%	29,68%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih / hasil bersih	1.415.455	-	1.450.545	2.895	The Group's share of the net assets/ share of results
Nilai buku	1.415.455	-	1.450.545	2.895	Carrying value

8. LONG-TERM INVESTMENT (Continued)

**Consortium PT Fagioli Lifting And Transportation
Indonesia ("FAG") and PT Citra Pembina
Pengangkutan Industries**

On 23 January 2018, based on the notarial deed No. L-43/2018/NY, of Yulianty, S.H., M.Kn, PT CPPI established a consortium agreement with PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia (FAG) by inclusion 3,000 share capital amounted to USD 3,000 or 30% of total ownership. The company domiciled in Jakarta, Indonesia. The company is engaged in the international freight forwarding and transportation services for CSTS Joint Operation (BP Tangguh Project). With this inclusion, the indirect ownership interest of the Group in FAG (through SCN and CPPI) is 29.68%.

On 10 January 2022, based on the agreement agreed between the two parties, CPPI and PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia were agreed to not extending the consortium cooperation contract which has expired since 31 December 2021.

The summarised statements of financial position of associates entity as of 31 December 2022 and 2021 and the reconciliation of its net assets with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

8. LONG-TERM INVESTMENT (Continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summarised statements of financial position of associates entity as of 31 December 2022 and 2021 and the reconciliation of its net assets with the carrying value of the Group's interest in it are as follows: (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan	-	-	Revenues
Rugi tahun berjalan	(96.295)	(74.101)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	Other comprehensive income for the year
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	<u>(96.295)</u>	<u>(74.101)</u>	Total other comprehensive loss for the year
Kepemilikan efektif	44,00%	44,00%	Effective ownership
Bagian Grup atas rugi tahun berjalan	(42.370)	(32.604)	Group's share of loss for the year
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain	-	-	Group's share of other comprehensive income for the year
Bagian Grup atas jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(42.370)</u>	<u>(32.604)</u>	Group's share of total comprehensive loss for the year

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki komitmen dan liabilitas kontinjensi signifikan terhadap entitas asosiasi.

As of 31 December 2022 and 2021, the Group had no significant commitments and contingent liabilities made to its associates.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2022	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2022
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Hak atas tanah	2.692.486	-	-	-	2.692.486	Landrights
Pengembangan prasarana	331.743	-	-	-	331.743	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	40.414.252	811.459	(14.130)	-	41.211.581	Building and improvements
Mesin dan peralatan	108.087.167	3.264.248	(19.992.274)	(387.330)	90.971.811	Machinery and equipment
Inventaris kantor	2.097.338	175.704	(752.423)	54.254	1.574.873	Office equipment
Peralatan pengangkutan	715.528	-	(279.077)	-	436.451	Transportation equipment
	<u>154.338.514</u>	<u>4.251.411</u>	<u>(21.037.904)</u>	<u>(333.076)</u>	<u>137.218.945</u>	
Aset dalam pelaksanaan	71.262	1.430.422	-	(917.797)	583.887	Construction in progress
	<u>154.409.776</u>	<u>5.681.833</u>	<u>(21.037.904)</u>	<u>(1.250.873)</u>	<u>137.802.832</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pengembangan prasarana	331.743	-	-	-	331.743	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	26.447.459	1.116.492	(14.130)	-	27.549.821	Building and improvements
Mesin dan peralatan	82.496.495	4.543.282	(19.259.500)	-	67.780.277	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.759.975	184.183	(749.469)	-	1.194.689	Office equipment
Peralatan pengangkutan	706.154	494	(279.077)	-	427.571	Transportation equipment
	<u>111.741.826</u>	<u>5.844.451</u>	<u>(20.302.176)</u>	<u>-</u>	<u>97.284.101</u>	
Nilai Tercatat	<u>42.667.950</u>				<u>40.518.731</u>	Carrying Amount

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Hak atas tanah	2.692.486	-	-	-	2.692.486	Landrights
Pengembangan prasarana	331.743	-	-	-	331.743	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	40.128.627	350.752	-	(65.127)	40.414.252	Building and improvements
Mesin dan peralatan	103.689.297	4.904.140	(571.430)	65.160	108.087.167	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.942.487	161.105	(7.281)	1.027	2.097.338	Office equipment
Peralatan pengangkutan	718.817	-	(3.289)	-	715.528	Transportation equipment
	149.503.457	5.415.997	(582.000)	1.060	154.338.514	
Aset dalam pelaksanaan	103.994	48.330	-	(81.062)	71.262	Construction in progress
	149.607.451	5.464.327	(582.000)	(80.002)	154.409.776	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pengembangan prasarana	331.743	-	-	-	331.743	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	25.353.342	1.094.117	-	-	26.447.459	Building and improvements
Mesin dan peralatan	78.715.929	4.352.260	(571.349)	(345)	82.496.495	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.693.130	74.126	(7.281)	-	1.759.975	Office equipment
Peralatan pengangkutan	708.487	956	(3.289)	-	706.154	Transportation equipment
	106.802.631	5.521.459	(581.919)	(345)	111.741.826	
Nilai Tercatat	42.804.820				42.667.950	Carrying Amount

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for year 2022 and 2021 are allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan dan jasa (Catatan 23)	5.532.668	5.270.621	Cost of sales and services (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	311.783	250.838	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	5.844.451	5.521.459	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup telah menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

In 2022 and 2021, Group sold parts of its property, plant and equipment with details as follows:

	2022	2021	
Biaya perolehan	21.037.904	582.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(20.302.176)	(581.919)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	735.728	81	Carrying amount
Harga jual	41.116	21.940	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 27)	(694.612)	21.859	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment (Note 27)

Grup memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlokasi di Batam yang akan habis masa berlakunya hingga 2040.

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Right to Use ("Hak Guna Bangunan" or the "HGB"), which are located at Batam and will expire until 2040.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang setelah masa berlakunya berakhir.

The Group's management believes that the said titles of ownership can be extended upon their expiration.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

SCN, entitas anak, juga masih memiliki tanah lain berlokasi di Batu Besar, Nongsa, Batam, seluas 43.680 m² yang merupakan bagian dari lahan seluas 198.080 m² berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Tahun 2010 tertanggal 17 Juni 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hak atas tanah ini masih dalam proses permohonan Hak Guna Bangunan (HGB).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 148.567.281 pada 31 Desember 2022 dan; USD 146.600.224 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi nilai kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

SCN, a subsidiary, also still owns another land located in Batu Besar, Nongsa, Batam, with total area of 43,680 m², which is part of 198,080 m² land area based on Decision Letter issued by Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Year 2010 dated 17 June 2010. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the landright is still in the process of application of "Building Use Right" (HGB).

Management believes that there will be no problem in the extension of the uilding use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment were insured amounted to USD 148,567,281 as of 31 December 2022 and; USD 146,600,224 as of 31 December 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses on the value of the insured assets.

As of 31 December 2022 and 2021, there are no property, plant and equipment that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Based on review of Group's management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of 31 December 2022 and 2021.

10. PROPERTI INVESTASI

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition
Biaya perolehan		
Pemilikan langsung		
Hak atas tanah	164.539	-
Bangunan dan prasarana	3.720.980	-
	<u>3.885.519</u>	<u>-</u>
Akumulasi penyusutan		
Pemilikan langsung		
Bangunan dan prasarana	2.019.822	118.970
Nilai Tercatat	<u>1.865.697</u>	

10. INVESTMENT PROPERTIES

Selisih karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation		Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
			Cost
			Direct acquisition
			Landrights
			Building and improvements
			Accumulated depreciation
			Direct acquisition
			Building and improvements
			Carrying Amount
		<u>1.746.727</u>	

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Selisih karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Hak atas tanah	164.539	-	-	164.539	Landrights
Bangunan dan prasarana	3.720.980	-	-	3.720.980	Building and improvements
	3.885.519	-	-	3.885.519	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	1.933.936	142.082	(56.196)	2.019.822	Building and improvements
Nilai Tercatat	1.951.583			1.865.697	Carrying Amount

Properti investasi Grup terdiri dari properti komersial beberapa entitas anak di Batam, Riau. Properti ini dimiliki atau digunakan secara eksklusif untuk sewa.

The Group's investment properties consist of commercial properties of certain subsidiaries in Batam, Riau. These properties are held or used exclusively for rental.

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for year 2022 and 2021 amounted are allocated as follow:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan dan jasa (Catatan 23)	113.583	136.501	Cost of sales and services (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	5.387	5.581	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	118.970	142.082	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 4.800.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of 31 December 2022 and 2021, the investment properties are insured for a total amount of USD 4,800,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible loss on such assets.

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian dan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana usaha mencakup periode 11 tahun. Perhitungan nilai wajar tersebut dianggap sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

The calculation of the fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar properties to the valuation object and discounted cash flows projections from business plan covering 11-year period. The calculation of fair value is considered level 3 of the fair value hierarchy.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, manajemen berkeyakinan bahwa nilai yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the assessment of the Group's management, management is of the opinion that the recoverable amount is more than the carrying amount of investment property as of 31 December 2022 and 2021.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

a. By suppliers

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Pihak berelasi (Catatan 28b)	9.583.528	13.423.983	<i>Related parties (Note 28b)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte Ltd	24.360.436	8.325.645	<i>Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte Ltd</i>
PT Remate Utama Prima	229.721	135.995	<i>PT Remate Utama Prima</i>
MB Projects Pte Ltd	215.700	-	<i>MB Projects Pte Ltd</i>
PT Global Trans Nusa	193.650	-	<i>PT Global Trans Nusa</i>
PT Armada Lintas Samudra	188.492	549	<i>PT Armada Lintas Samudra</i>
PT Authentik Mandiri Batam	188.007	173.711	<i>PT Authentik Mandiri Batam</i>
PT Supraco Indonesia	174.328	7.041	<i>PT Supraco Indonesia</i>
PT Panji Jaya	161.455	65.553	<i>PT Panji Jaya</i>
PT Radiant Utama Interinsco Tbk	129.099	115.289	<i>PT Radiant Utama Interinsco Tbk</i>
Winstar Shipping Pte Ltd	127.049	299.046	<i>Winstar Shipping Pte Ltd</i>
PT Wongtech Era Globalindo	112.533	90.423	<i>PT Wongtech Era Globalindo</i>
SMST Deutschland Gmbh	-	5.285.586	<i>SMST Deutschland Gmbh</i>
PT Safa Fortunatama Jaya	-	172.965	<i>PT Safa Fortunatama Jaya</i>
Red-Leaf Plastic & Steel Product(s) Pte Ltd	-	165.667	<i>Red-Leaf Plastic & Steel Product(s) Pte Ltd</i>
Imkov Shipping Agency Pte Ltd	-	122.000	<i>Imkov Shipping Agency Pte Ltd</i>
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	-	109.391	<i>PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	2.394.470	2.452.182	<i>Others (each below USD 100,000)</i>
Sub-jumlah pihak ketiga	28.474.940	17.521.043	<i>Sub-total third parties</i>
Jumlah	38.058.468	30.945.026	<i>Total</i>

b. Berdasarkan umur

b. By age

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Belum jatuh tempo	26.819.151	24.715.936	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo :			<i>Overdue :</i>
1 - 60 hari	6.685.674	2.779.717	<i>1 - 60 days</i>
61 - 150 hari	132.511	227.546	<i>61 - 150 days</i>
Lebih dari 150 hari	4.421.132	3.221.827	<i>More than 150 days</i>
Jumlah	38.058.468	30.945.026	<i>Total</i>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (Continued)

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Dolar Amerika Serikat	34.669.248	27.641.771	United States Dollar
Rupiah	3.116.832	2.837.539	Rupiah
Dolar Singapura	217.066	398.280	Singapore Dollar
E u r o	55.322	66.679	E u r o
Baht Thailand	-	757	Thailand Baht
Jumlah	<u><u>38.058.468</u></u>	<u><u>30.945.026</u></u>	T o t a l

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 60 - 90 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 60 - 90 days term of payment.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Akun ini merupakan pencadangan bonus untuk karyawan masing-masing sebesar USD 937.363 dan USD 965.722 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents a provision of bonuses for employees amounting to USD 937,363 and USD 965,722 as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUALS

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Provisi	457.970	745.906	Provision
Biaya pengiriman	262.413	742.188	Freight cost
Beban akrual lainnya	1.429.450	1.791.251	Other accruals
Jumlah	<u><u>2.149.833</u></u>	<u><u>3.279.345</u></u>	T o t a l

Beban akrual lainnya tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga. Akun ini merupakan akrual untuk royalti, pemasaran, pengiriman, pembelian material, dan biaya operasional lainnya.

Other accrued expenses are unsecured and non-interest bearing. This account mainly represents accruals for, among others, royalties, marketing, delivery, purchase of materials and other operating costs.

Provisi terdiri dari kemungkinan tagihan atau rugi yang melibatkan Perusahaan dan entitas anak tertentu yang timbul dari perjanjian dan transaksi tertentu dengan pihak ketiga. Waktu terjadinya arus kas keluar akibat dari provisi ini tergantung pada hasil negosiasi Perusahaan atau proses hukum. Pengungkapan yang lebih rinci daripada pengungkapan ini dapat merugikan posisi dan strategi negosiasi Perusahaan dan entitas anak tertentu. Dengan demikian, hanya penjelasan umum yang diberikan.

Provisions consists of probable claims/loss involving the Company and certain subsidiary arising from certain agreements and transactions with third parties. The timing of the cash outflows of the provision depends upon the outcome of the Company's negotiations or legal proceedings. Disclosure of additional details beyond the present disclosures may seriously prejudice the Company's and certain subsidiary's position and negotiation. Thus, only general descriptions were provided.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Taksiran klaim restitusi pajak

a. Estimated claims for tax refund

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan : Pasal 28a - Tahun 2020	-	106.996	Income tax : Article 28a - Year 2020
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak penghasilan : Pasal 28a - Tahun 2020	14.639	13.351	Income tax : Article 28a - Year 2020
Jumlah	14.639	120.347	T o t a l

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan : Pasal 4 (2) Pasal 21/26 Pasal 23/26	4.741 78.189 115.363	5.509 117.837 104.082	Income tax : Article 4 (2) Article 21/26 Article 23/26
Sub-jumlah	198.293	227.428	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan : Pasal 4 (2) Pasal 15 Pasal 21 Pasal 23/26 Pasal 29	9.190 1.280 7.861 5.571 44.497	4.708 668 8.765 7.308 26.347	Income tax : Article 4 (2) Article 15 Article 21 Article 23/26 Article 29
Sub-jumlah	68.399	47.796	Sub-total
Jumlah	266.692	275.224	T o t a l

c. Pajak penghasilan

c. Income taxes

Beban pajak penghasilan

Income tax expenses

Komponen utama beban pajak penghasilan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The major components of income tax expenses for the years 2022 and 2021 are as follows:

	2 0 2 2	2 0 2 1	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	94.743	69.773	Subsidiaries
	94.743	69.773	
Beban pajak periode lalu - Entitas anak	35.828	-	Prior period income taxes - Subsidiaries
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	16.077	1.515.270	The Company
Entitas anak	6.171	53.690	Subsidiaries
	22.248	1.568.960	
Jumlah	152.819	1.638.733	T o t a l

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income taxes (Continued)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Income tax expenses (Continued)

Komponen utama beban pajak penghasilan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The major components of income tax expenses for the years 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

	2022	2021	
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Beban pajak tangguhan atas pengukuran kembali untuk liabilitas imbalan kerja	153.362	8.110	Deferred tax expense on remeasurement of employee benefits liability
Pajak kini			Current tax
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak konsolidasian, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			A reconciliation between consolidated loss before taxes, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the year 2022 and 2021 are as follows:
	2022	2021	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(6.495.035)	(14.378.655)	Loss before tax as stated in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian konsolidasi	267.300	2.936.590	Consolidation adjustment
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(6.227.735)	(11.442.065)	Loss before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	82.777	479.313	Post-employment benefit expenses
Aset hak-guna	(71.184)	16.083	Right-of-use
Penurunan nilai untuk persediaan	541.456	(282.882)	Impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	44.746	(83.442)	Depreciation of property plant and equipment
Provisi	(287.936)	(651.581)	Provisions
	309.859	(522.509)	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak final	336.190	371.687	Tax final expenses
Jamuan dan sumbangan	11.203	8.079	Entertain and donation
Beban ekuivalensi PPh 21	617.196	731.611	Equalisation of Tax Art 21
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	-	(2.776.290)	Income already subjected to final tax
Beban divestasi entitas anak	-	6.127.266	Divestment of subsidiary expenses
Lain-lain	17.666	(5.256)	Others
	982.255	4.457.097	
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(4.935.621)	(7.507.477)	Estimated fiscal loss for the year

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income taxes (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi belum pajak konsolidasian, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between consolidated loss before taxes, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the year 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

	2022	2021	
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan (Lanjutan)	(4.935.621)	(7.507.477)	Estimated fiscal loss for the year (Continued)
Kompensasi kerugian fiskal tahun:			Compensated fiscal loss for:
2021	(7.507.477)	-	2021
2018	(14.563.462)	(14.563.462)	2018
2017	-	(20.770.716)	2017
	(22.070.939)	(35.334.178)	
Jumlah taksiran rugi fiskal	(27.006.560)	(42.841.655)	Total estimated fiscal loss

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Aset pajak tangguhan	1 Januari 2022/ 1 January 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	9.866	(9.866)	-	-	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	153.679	119.121	-	272.800	Allowance for impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	(2.286.591)	9.844	-	(2.276.747)	Depreciation of property plant and equipment
Provisi	164.100	(63.346)	-	100.754	Provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.251.362	171.573	(153.362)	1.269.573	Post-employment benefits liabilities
Rugi fiskal	3.812.705	(243.403)	-	3.569.302	Fiscal losses
Jumlah	3.105.121	(16.077)	(153.362)	2.935.682	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(166.895)	9.491	-	(157.404)	Depreciation of property, plant and equipment

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (Continued)

Aset pajak tangguhan	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	9.866	-	-	9.866	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	215.914	(62.235)	-	153.679	Allowance for impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	(2.270.818)	(15.773)	-	(2.286.591)	Depreciation of property plant and equipment
Provisi	307.447	(143.347)	-	164.100	Provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.145.914	113.558	(8.110)	1.251.362	Post-employment benefits liabilities
Rugi fiskal	5.220.178	(1.407.473)	-	3.812.705	Fiscal losses
Jumlah	4.628.501	(1.515.270)	(8.110)	3.105.121	T o t a l
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(117.567)	(49.328)	-	(166.895)	Depreciation of property, plant and equipment

Aset pajak tangguhan telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap akhir tahun yang terkait per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Deferred tax assets have taken into account the tax rates applicable for each related year ended as of 31 December 2022 and 2021.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup bergantung pada profitabilitas operasi di masa yang akan datang. Aset pajak tangguhan diakui bila kemungkinan besar penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia berdasarkan perkiraan dari manajemen.

The realization of the deferred tax assets of the Group is dependent upon the profitability of operations in the future. Deferred tax assets are recognized to the extent that future taxable profits will be available based on management's estimates.

Manajemen berpendapat bahwa pengakuan aset pajak tangguhan Grup dapat direalisasi sepenuhnya.

The management is of the opinion that the recognized deferred tax assets of the Group are fully recoverable.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak dan entitas asosiasi dengan kepemilikan sebesar 25% atau lebih serta Grup tidak bermaksud menjual investasinya pada entitas anak dan entitas asosiasi.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the domestic subsidiaries and associates where the ownership interest is 25% or more and the Group does not intend to sell its investment in subsidiaries and associates in the foreseeable future.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait pada investasi pada entitas anak luar negeri Perusahaan karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang.

The Group did not recognize the related deferred tax assets on the investments at the Company's foreign subsidiaries as it is dependent to the future taxable income.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Administrasi pajak di Indonesia

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

f. Ketetapan dan Tagihan Pajak

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 865.056.929 (atau setara USD 106.996) atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak tahun 2020.

14. TAXATION (Continued)

e. Tax administration in Indonesia

Under the applicable taxation laws, the Company calculates, establishes and pays for itself the amount of tax payables (*self assessment*). The Directorate General of Taxes may determine and amend tax liability within 5 (five) years from the date of the tax payables.

f. Tax Assessments and Penalty

The Company

Based on Income Tax Overpayment Assessment Letter on 31 March 2022, The Company received a payment of claim of tax overpayment amounted to Rp 865,056,929 (equivalent to USD 106,996) for the overpayment of Corporate Income Tax year 2020.

15. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian berikut menampilkan jumlah berkaitan dengan aset hak-guna:

31 Desember 2022	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2022
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	1.254.606	-	-	-	1.254.606	Land
Bangunan dan prasarana	520.447	-	-	-	520.447	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.764.984	192.721	-	-	1.957.705	Machinery and equipment
Kendaraan	940.617	-	(43.600)	-	897.017	Vehicles
Jumlah	4.480.654	192.721	(43.600)	-	4.629.775	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	125.156	46.810	-	-	171.966	Land
Bangunan dan prasarana	239.657	101.664	-	-	341.321	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.240.047	463.149	-	-	1.703.196	Machinery and equipment
Kendaraan	443.934	200.703	-	-	644.637	Vehicles
Jumlah	2.048.794	812.326	-	-	2.861.120	Total
Nilai Tercatat	2.431.860				1.768.655	Carrying Amount
31 Desember 2021	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2021
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	1.237.213	17.393	-	-	1.254.606	Land
Bangunan dan prasarana	521.822	-	-	(1.375)	520.447	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.764.984	-	-	-	1.764.984	Machinery and equipment
Kendaraan	954.763	-	(14.146)	-	940.617	Vehicles
Jumlah	4.478.782	17.393	(14.146)	(1.375)	4.480.654	Total

15. LEASES

a. Right-of-use assets

The detail below shows the following amounts relating to right-of-use assets:

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. SEWA (Lanjutan)

15. LEASES (Continued)

b. Aset hak-guna (Lanjutan)

b. Right-of-use assets (Continued)

Rincian berikut menampilkan jumlah berkaitan dengan aset hak-guna: (Lanjutan)

The detail below shows the following amounts relating to right-of-use assets: (Continued)

31 Desember 2021	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 December 2021
						<i>Accumulated depreciation</i>
Akumulasi penyusutan						Direct acquisition
Pemilikan langsung						Land
Tanah	61.722	63.434	-	-	125.156	Buildings and improvements
Bangunan dan prasarana	126.284	113.373	-	-	239.657	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	989.545	250.502	-	-	1.240.047	Vehicles
Kendaraan	91.420	360.071	(7.557)	-	443.934	
Jumlah	1.268.971	787.380	(7.557)	-	2.048.794	T o t a l
Nilai Tercatat	<u>3.209.811</u>				<u>2.431.860</u>	<i>Carrying Amount</i>

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Rincian berikut menampilkan jumlah berkaitan dengan liabilitas sewa:

The detail below shows the following amounts relating to lease debt:

	31 Desember 2022/ <i>31 December 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>31 December 2021</i>	
PT Tirta Masindo Batam	364.571	523.610	PT Tirta Masindo Batam
PT Jakarta Land	180.787	262.620	PT Jakarta Land
PT Citra Lautan Biru	159.371	-	PT Citra Lautan Biru
PT Pelayaran Listrik Nasional (Persero) Batam	135.192	632.860	PT Pelayaran Listrik Nasional (Persero) Batam
VAM Far East Pte Ltd	32.162	46.258	VAM Far East Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	10.774	39.777	Others (each below USD 50,000)
Jumlah	882.857	1.505.125	T o t a l
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(502.345)	(790.132)	Less : current maturities
Bagian jangka panjang	<u>380.512</u>	<u>714.993</u>	Long-term portion

Seluruh beban bunga atas pembayaran liabilitas sewa dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun "Beban keuangan".

Interest expense of payment lease debt charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are presented under "Finance cost".

Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 231.071 dan USD 213.700 dicatat pada akun "Beban pokok penjualan dan jasa".

Expenses relating to short-term leases and low-value asset as of 31 December 2022 and 2021 amounted to USD 231,071 and USD 213,700 are presented under "Cost of sales and services".

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
Uang muka dari pelanggan	636.176	951.273
Lain-lain	<u>912.879</u>	<u>1.967.563</u>
Jumlah	<u><u>1.549.055</u></u>	<u><u>2.918.836</u></u>

Uang muka berkaitan dengan uang muka pelanggan dan pihak ketiga. Akun liabilitas jangka pendek lainnya tidak dikenakan bunga.

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of the following:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
	951.273	Advances from customers
	<u>1.967.563</u>	Others
Total	<u><u>2.918.836</u></u>	Total

Advances pertain to advances from customers and third parties. These other current liabilities accounts are non-interest bearing.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG

Grup menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja yang meliputi uang pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 yang dihitung oleh aktuaris independen Yusi dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria masing - masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jumlah karyawan Grup yang berhak diperhitungkan untuk liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 578 dan 643 karyawan masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021. Jumlah ini tidak diaudit.

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	<u>6.454.471</u>	<u>6.998.979</u>

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	800.196	796.518
Biaya bunga	352.935	407.387
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	<u>801.297</u>	<u>10.349</u>
Jumlah	<u><u>1.954.428</u></u>	<u><u>1.214.254</u></u>

17. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Group calculates post-employment benefit liabilities include pensions, severance pay, service pay, and other benefits as stipulated under Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 calculated by Yusi and Rekan and PT Sentra Jasa Aktuaria for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively. The total number of employees of Group entitled to the post-employment benefit liabilities are 578 and 643 employees for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively. These figures were unaudited.

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from Group obligation in respect of these post-employment benefit liabilities are as follows:

	<u>6.998.979</u>	Present value of unfunded obligations
--	------------------	---------------------------------------

Amounts charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	796.518	Current service costs
	407.387	Interest costs
	<u>10.349</u>	Remeasurement of other long term employee benefits
Total	<u><u>1.214.254</u></u>	Total

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Saldo awal	6.998.979	6.519.429	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1.954.428	1.214.254	Current year expenses
Penghasilan komprehensif lain	(686.719)	(14.799)	Other comprehensive income
Realisasi pembayaran manfaat	(403.278)	(643.685)	Realisation of benefit payment
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(711.099)	-	Adjustment due to change in attribution method
Laba selisih nilai tukar	(697.840)	(76.220)	Profit on foreign exchange rate
Saldo akhir	<u><u>6.454.471</u></u>	<u><u>6.998.979</u></u>	Ending balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Asumsi aktuarial			Actuarial assumptions
Dibawah 1 tahun	655.277	327.473	Within 1 year
1 - 2 tahun	608.112	890.471	1 - 2 years
2 - 5 tahun	2.678.743	2.361.850	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	25.700.577	35.472.410	More than 5 years

Liabilitas imbalan pasca-kerja dicatat berdasarkan perhitungan aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan laporan perhitungan Aktuarial. Berikut adalah asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	3,56% - 7,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,51%	8,51%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI (2019)	TMI (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Melalui program liabilitas imbalan pasca-kerja yang dimiliki oleh Perusahaan, maka Perusahaan telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Asumsi aktuarial			Actuarial assumptions
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	(405.011)	(495.906)	Increased by 1%
Penurunan 1%	452.918	565.852	Decreased by 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Kenaikan 1%	445.903	541.213	Increased by 1%
Penurunan 1%	(406.372)	(483.190)	Decreased by 1%

**17. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITIES (Continued)**

The movements in the present value of unfunded obligations in the current year were as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Saldo awal	6.998.979	6.519.429	Beginning balance
Beban tahun berjalan	1.954.428	1.214.254	Current year expenses
Penghasilan komprehensif lain	(686.719)	(14.799)	Other comprehensive income
Realisasi pembayaran manfaat	(403.278)	(643.685)	Realisation of benefit payment
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(711.099)	-	Adjustment due to change in attribution method
Laba selisih nilai tukar	(697.840)	(76.220)	Profit on foreign exchange rate
Saldo akhir	<u><u>6.454.471</u></u>	<u><u>6.998.979</u></u>	Ending balance

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Asumsi aktuarial			Actuarial assumptions
Dibawah 1 tahun	655.277	327.473	Within 1 year
1 - 2 tahun	608.112	890.471	1 - 2 years
2 - 5 tahun	2.678.743	2.361.850	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	25.700.577	35.472.410	More than 5 years

Post-employment benefit liabilities are recorded based on an independent actuary calculation the Projected Unit Credit method in accordance with the Actuarial calculation report. The following are the assumptions of actuarial used in determining the post-employment benefit liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	3,56% - 7,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,51%	8,51%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI (2019)	TMI (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Through Company's post-employment benefit liabilities plans, it is exposed to a number of risks, which are detailed below:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Asumsi aktuarial			Actuarial assumptions
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	(405.011)	(495.906)	Increased by 1%
Penurunan 1%	452.918	565.852	Decreased by 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Kenaikan 1%	445.903	541.213	Increased by 1%
Penurunan 1%	(406.372)	(483.190)	Decreased by 1%

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir tahun pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban dari estimasi pembayaran masa depan pada 31 Desember 2022 adalah 4,67 - 10,78 tahun.

**17. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITIES (Continued)**

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit liabilities calculation with *projected unit credit* method at the year end of reporting) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the estimated future benefit payment as of 31 December 2022 is 4.67 - 10.78 years.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Modal yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Name of shareholders
Kestrel Wave Investment Ltd	386.029.420	48,23%	18.298.081	Kestrel Wave Investment Ltd
Vallourec Tubes *)	268.000.000	33,48%	12.708.159	Vallourec Tubes *)
Nippon Steel Corporation	55.816.880	6,98%	2.646.753	Nippon Steel Corporation
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	90.525.200	11,31%	4.285.210	Public (each below 5%)
Jumlah	800.371.500	100,00%	37.938.203	Total

*) Vallourec Tubes (dahulu Vallourec & Mannesmann Tubes), sebuah perusahaan yang didirikan di Prancis, adalah entitas induk langsung Grup.

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar.
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2022 and 2021, are as follows:

*) Vallourec Tubes (formerly Vallourec & Mannesmann Tubes), a company incorporated in France, is the immediate parent company of the Group.

The Group's objectives when managing capital are:

- To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence.
- To sustain future development in the business.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 83.283.784 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pemberi pinjaman. Pembangunan berkelanjutan yang optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (EBITDA).

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan dividen Grup sesuai pernyataan berikut. Akan tetapi, kebijakan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan keputusan pemegang saham. Laba neto tahunan konsolidasian dan tingkat dividen adalah sebagai berikut: laba neto tahunan konsolidasian hingga USD 1 juta (20%), USD 1 juta hingga USD 1,5 juta (30%) serta di atas USD 1,5 juta (35%). Kebijakan dividen bertujuan untuk menyediakan perkiraan pengembalian dividen kepada pemegang saham.

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Management regards total equity attributable to the equity holders of the parent company as capital, for capital management purposes. The amount of capital as of 31 December 2022 amounted to USD 83,283,784 which the management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. In addition, earnings over the past years before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) has become an important control figure for the Group as well as for the lenders. The continuing optimal development of the Group depends on its strong self-financing ability (EBITDA).

There are no changes in the Group's approach to capital management during the years ended 31 December 2022 and 2021.

The Group's dividend policy is as stated below. However, such policy may change at any time in accordance with the decision of the shareholders. The annual consolidated net income and dividend rate are as follows: annual consolidated net income of up to USD 1 million (20%), from USD 1 million up to USD 1.5 million (30%) and over USD 1.5 million (35%). The dividend policy aims to provide shareholders with a predictable dividend return.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
Selisih lebih harga jual dengan nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat (Rp 71.491.498.800)	12.900.884	12.900.884
Selisih nilai transaksi entitas sependengali	<u>(31.367)</u>	<u>(31.367)</u>
Jumlah	<u><u>12.869.517</u></u>	<u><u>12.869.517</u></u>

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Excess of the public offering price of the issued shares over the par value (Rp 71,491,498,800)

Difference in value from transaction with entity under common control

T o t a l

20. SALDO LABA

a. Dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham pada tanggal 20 Juli 2016 dan 8 Juni 2015, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas masing-masing sebesar USD 7.000.000 atau USD 0,00875 per saham dan USD 20.000.000 atau USD 0,025 per saham, kepada para pemegang saham yang namanya terdaftar masing-masing pada tanggal 1 Agustus 2016 dan 18 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang dividen sebesar USD 105.457 dan USD 189.111.

20. RETAINED EARNINGS

a. In the Shareholders' Annual General Meetings held on 20 July 2016 and 8 June 2015, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to USD 7,000,000 or USD 0.00875 per share and USD 20,000,000 or USD 0.025 per share to the shareholders on record as of 1 August 2016 and 18 June 2015, respectively.

As of 31 December 2022 and 2021, dividends payable amounted to USD 105,457 and USD 189,111.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

20. SALDO LABA (Lanjutan)

- b. Perusahaan diwajibkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor sebagai cadangan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, para pemegang saham telah menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 7.613.641.

20. RETAINED EARNINGS (Continued)

- b. The Company is required by the Corporation Law No. 40 Year 2007 to set aside an amount of at least 20% of its issued and fully paid capital as a reserve. Up to 31 December 2022, the shareholders approved the appropriation for general reserve which amounted to USD 7,613,641.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi sebesar USD 35.759 dan USD 33.393, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Kepentingan nonpengendali atas laba rugi neto entitas anak sebesar USD 3.368 dan (USD 372) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tahun 2021, SCN dan CPPI membayarkan dividen untuk tahun 2021 masing-masing sebesar Rp 39.950.000.000 (setara dengan USD 2.791.364) dan Rp 23.000.000.000 (setara dengan USD 1.607.043) dimana masing-masing sebesar Rp 24.977.988 (setara dengan USD 1.745) dan Rp 229.993.840 (setara dengan USD 16.070) telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

21. NON CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries amounted to USD 35,759 and USD 33,393 as of 31 December 2022 and 2021, respectively. Non-controlling interests in net income or loss of the subsidiaries amounted to USD 3,368 and (USD 372) for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

On 2021, SCN and CPPI paid cash dividends for the year 2020 amounting to Rp 39,950,000,000 (equivalent to USD 2,791,364) and Rp 23,000,000,000 (equivalent to USD 1,607,043) respectively, wherein, dividends amounting to Rp 24,977,988 (equivalent to USD 1,745) and Rp 229,993,840 (equivalent to USD 16,070), respectively, were paid to non-controlling interests.

22. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA

	<u>2022</u>
Pendapatan dari penjualan bahan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa	123.219.867
Pendapatan dari jasa pengangkutan dan lainnya	5.781.920
Pendapatan dari jasa dukungan teknik	214.167
Jumlah	<u>129.215.954</u>

Penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar USD 64.953.923 dan USD 48.239.602 atau 50,28% dan 51,44% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 28c).

22. REVENUE FROM SALES AND SERVICES

	<u>2021</u>	
	90.389.395	Revenue from sales of pipe materials pipe processing services and pipe accessories sales
	3.147.322	Revenue from transportation services and others
	243.802	Revenue from technical support services
Jumlah	<u>93.780.519</u>	Total

Sales and services to related parties amounted to USD 64,953,923 and USD 48,239,602 or 50.28% and 51.44% of total revenue from sales and services for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 28c).

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA (Lanjutan)

Proporsi pendapatan ekspor dan lokal adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	2022	2021	2022	2021	
Pendapatan ekspor	72.034.118	52.678.175	55,75%	56,17%	Revenue from export
Pendapatan domestik	57.181.836	41.102.344	44,25%	43,83%	Revenue from domestic
Jumlah	129.215.954	93.780.519	100,00%	100,00%	Total

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto dan jasa melebihi 10% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa Grup pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pelanggan	2022		2021		Customers
	2022	2021	2022	2021	
Vallourec Middle East FZE	42.057.738	36.670.346	32,55%	39,10%	Vallourec Middle East FZE

22. REVENUE FROM SALES AND SERVICES (Continued)

The proportion of revenue from export and domestic market as follows:

	Percentage terhadap Total Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%) / Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)		
	2022	2021	
Revenue from export	55,75%	56,17%	Revenue from export
Revenue from domestic	44,25%	43,83%	Revenue from domestic
Total	100,00%	100,00%	Total

The details of customer with net sales and services value exceeding 10% of the Group's total revenues from sales and services in 2022 and 2021 are as follows:

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

	2022	2021	
Bahan baku yang digunakan	89.654.092	65.749.954	Raw materials used
Upah buruh langsung	3.708.581	3.850.517	Direct labor
Beban pabrikasi	24.020.333	19.717.677	Factory overhead
Total beban produksi	117.383.006	89.318.148	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun (Catatan 6)	11.286.965	8.430.047	At beginning of year (Note 6)
Akhir tahun (Catatan 6)	(13.085.217)	(11.286.965)	At end of year (Note 6)
Beban pokok produksi	115.584.754	86.461.230	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun (Catatan 6)	15.986.568	9.611.631	At beginning of year (Note 6)
Akhir tahun (Catatan 6)	(13.993.634)	(15.986.568)	At end of year (Note 6)
Beban pokok penjualan dan jasa	117.577.688	80.086.293	Cost of sales and services
Beban pokok jasa pengangkutan dan lainnya	3.438.224	3.383.470	Cost of transportation services and others
Beban pokok jasa dukungan teknik	64.209	8.602	Cost of technical support services
Jumlah	121.080.121	83.478.365	Total

23. COST OF SALES AND SERVICES

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (Lanjutan)

Pembelian bahan baku, royalti, beban subkontrak, penggunaan fasilitas dan lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar USD 48.941.710 dan USD 52.732.728 atau 35,72% dan 51.47% dari total beban pokok penjualan dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 28d).

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total beban pokok penjualan dan jasa Grup pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemasok	2022	2021	Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Cost of Sales and Services (%)		Suppliers
			2022	2021	
Sumitono Corporation Asia & Oceania Pte Ltd	37.603.489	8.325.645	31,06%	9,97%	Sumitono Corporation Asia & Oceania Pte Ltd
Vallourec Tianda (Anhui) Co Ltd	19.745.326	26.484.335	16,31%	31,73%	Vallourec Tianda (Anhui) Co Ltd
Vallourec Deutschland GmbH	12.767.341	15.054.024	10,54%	18,03%	Vallourec Deutschland GmbH
Jumlah	70.116.156	49.864.004	57,91%	59,73%	Total

23. COST OF SALES AND SERVICES (Continued)

Purchases of raw materials, royalty, subcontract cost, use of facility and others from the related parties amounted to USD 48,941,710 and USD 52,732,728 or 35.72% and 51.47% of total cost of sales and services for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 28d).

The details of supplier from which purchases exceed 10% of the Group's total cost of sales and services in 2022 and 2021 respectively, are as follows:

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2022	2021	
Pengiriman	4.002.889	6.076.421	Delivery Cost
Bea masuk	1.374.284	691.318	Custom duties
Denda	230.322	536.046	Penalty
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200.000)	30.241	73.847	Others (each below USD 200,000)
Jumlah	5.637.736	7.377.632	Total

24. SELLING AND MARKETING EXPENSES

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.374.911	5.389.047	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	2.412.660	4.351.722	Professional fees
Beban kantor	641.881	460.244	Office expenses
Beban pajak	342.951	466.110	Tax expenses
Penyusutan (Catatan 9, 10 dan 15)	550.569	455.074	Depreciation (Notes 9, 10 dan 15)
Perjalanan dinas dan transportasi	189.564	77.063	Travel and transportation
Biaya pelatihan	165.969	84.983	Training costs
Telepon, listrik dan air	158.246	181.483	Telephone, electricity and water
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (Catatan 5)	54.160	90.225	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	445.754	34.687	Others (each below USD 50,000)
Jumlah	10.336.665	11.590.638	Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCIAL COSTS

	2022	2021	
Beban bunga pinjaman	687.960	-	Interest expenses on borrowings
Beban bunga lain-lain	196.942	258.121	Other interest expenses
Biaya administrasi bank	23.746	23.539	Bank administration charges
Jumlah	908.648	281.660	Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - NETO

27. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

	2022	2021	
Pendapatan dari pembatalan pesanan	1.293.964	-	Income from order cancellaton
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	390.106	132.500	Gain on foreign exchange rate
Klaim asuransi	262.180	-	Claim for insurance
Rugi (laba) penjualan aset tetap (Catatan 9)	(694.612)	21.859	Loss (gain) on sale of property, plant and equipment (Note 9)
Rugi pelepasan investasi	-	(6.127.266)	Loss on disposal of investment
Pendapatan suplai listrik	-	19.767	Income from electricity supply
Pendapatan dividen	-	2.095	Dividend income
Lain-lain	1.179.150	341.541	Others
Jumlah	2.430.788	(5.609.504)	Total

28. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Vallourec Tubes	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Jasa manajemen/ <i>Management fees</i>
Vallourec Asia Pacific Pte Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i> Pembelian perlengkapan/ <i>Purchase of supplies</i>
Vallourec Oil & Gas France	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i> Beban royalti/ <i>Royalty expenses</i> Sewa gauge/ <i>Rental of gauges</i> Pembelian perlengkapan/ <i>Purchase of supplies</i>
Vallourec Oil & Gas (China) Co Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

28. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION
(Continued)

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak
Berelasi (Lanjutan)

Nature of Transactions and Relationship With
Related Parties (Continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Vallourec Deutschland Gmbh	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Tubes France SAS	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Middle East FZE	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
VAM Far East Pte Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i> Sewa gauge/ <i>Rental of gauges</i>
Vallourec Saudi Arabia LLC	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Tianda (Anhui) Co Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Mannesmann Oil and Gas	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
Vallourec Oil and Gas UK Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
Vallourec Norge	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Tubular Services LLC	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Serimax Welding Services Malaysia Sdn Bhd	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>
Vallourec Oil & Gas France - UAP 4	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i> Pembelian perlengkapan/ <i>Purchase of supplies</i>
Vallourec Oil & Gas Mexico	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian perlengkapan/ <i>Purchase of supplies</i>

Kebijakan harga Grup yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga yang disepakati kedua pihak.

Group's pricing policies related to transactions with related parties are set based on agreed prices.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**28. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Perjanjian signifikan dengan Pihak Berelasi

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Vallourec Oil & Gas France

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Vallourec Oil & Gas France. Royalti dihitung sebesar 3,25% dari penjualan. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 untuk jangka waktu 10 tahun. Pada tanggal 25 Februari 2016, kedua belah pihak merubah jangka waktu perjanjian royalti dimana akan diperpanjang secara otomatis selama satu (1) tahun kecuali ada pemberitahuan tertulis yang dikirim oleh salah satu pihak ke pihak lainnya. Royalti yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar USD 3.001.312 dan USD 1.924.660 pada 31 Desember 2022 dan 2021, yang dicatat pada akun "Beban pokok penjualan dan jasa" dalam laba rugi.

Vallourec Tubes

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Vallourec Tubes (V Tubes). Berdasarkan perjanjian tersebut, V tubes setuju untuk menyediakan pelayanan yang berkaitan dengan persyaratan Perusahaan untuk bisnisnya. Kompensasi untuk V Tubes adalah biaya yang dikeluarkan oleh V Tubes untuk memberikan layanan kepada Perusahaan ditambah dengan 5%. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2018 dan akan tetap berlaku untuk periode satu tahun.

Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk persyaratan yang sama, kecuali salah satu pihak menyatakan niatnya untuk tidak memperpanjang.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar USD 876.789 dan USD 1.195.358 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang dicatat pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

**28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION
(Continued)**

Significant Agreements with Related Parties

Balances and transactions with related parties are as follows:

Vallourec Oil & Gas France

On 2 December 2011, the Company entered into a royalty agreement with Vallourec Oil & Gas France. Royalty is calculated at 3.25% of sales. This agreement is valid starting 1 January 2012 for a period of 10 years. On 25 February 2016, both parties amended the royalty agreement's period which will be automatically renewed for one (1) year unless written notice is sent by either party to the other party. Royalty fees charged to operations amounted to USD 3,001,312 and USD 1,924,660 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively, which is presented under "Cost of sales and services" in profit or loss.

Vallourec Tubes

On 1 January 2018, the Company entered into an agreement with Vallourec Tubes (V Tubes). Under this agreement, V Tubes agreed to provide services related to the requirements of the Company for its business. The compensation due to V Tubes shall be equal to the costs incurred by V Tubes for rendering the services to the Company plus a mark-up of 5%. This agreement is valid starting 1 January 2018 and shall remain for a one-year period.

This agreement shall be renewed automatically for similar terms, unless either party states its intent not to renew.

Management fees charged to operations amounted to USD 876,789 and USD 1,195,358 for the year ended 31 December 2022 and 2021, respectively, which is presented under "General and administrative expenses" in profit or loss.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION (Continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	Persentase dari jumlah aset/ Percentage from total assets				
	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Vallourec Norge	1,40%	-	1.869.570	-	Vallourec Norge
Vallourec Asia Pacific Pte Ltd	0,40%	0,86%	530.826	1.178.036	Vallourec Asia Pacific Pte Ltd
Serimax Welding Services Malaysia Sdn Bhd	0,03%	-	45.500	-	Serimax Welding Services Malaysia Sdn Bhd
Vallourec Tubes France SAS	0,03%	-	42.000	-	Vallourec Tubes France SAS
Vallourec Tubes	0,02%	0,02%	33.239	27.408	Vallourec Tubes
Vallourec Oil & Gas France	0,01%	0,05%	10.717	73.814	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Middle East FZE	-	9,99%	-	13.662.473	Vallourec Middle East FZE
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 30.000)	0,02%	0,01%	33.131	7.574	Others (each below USD 30,000)
Jumlah	1,91%	10,93%	2.564.983	14.949.305	T o t a l

Saldo piutang usaha dari pihak berelasi terutama timbul dari pendapatan usaha dari pihak berelasi.

Trade receivable from related party were mainly derived from related party sales.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, Group's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

b. Utang usaha

b. Trade payables

	Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage from total liabilities				
	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Vallourec Asia Pacific Pte Ltd	8,73%	9,11%	4.416.750	4.308.690	Vallourec Asia Pacific Pte Ltd
Vallourec Tianda (Anhui) Co Ltd	4,03%	13,69%	2.039.236	6.475.844	Vallourec Tianda (Anhui) Co Ltd
Vallourec Deutschland Gmbh	3,94%	5,35%	1.994.414	2.529.272	Vallourec Deutschland Gmbh
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	1,99%	0,06%	1.005.198	27.030	Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA
VAM Far East Pte Ltd	0,12%	0,08%	61.005	37.695	VAM Far East Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 60.000)	0,13%	0,10%	66.925	45.452	Others (each below USD 60,000)
Jumlah	18,94%	28,39%	9.583.528	13.423.983	T o t a l

c. Pendapatan dari penjualan dan jasa

c. Revenues from sales and services

	Persentase dari pendapatan/ Percentage from net revenue				
	2022	2021	2022	2021	
Vallourec Middle East FZE	32,55%	39,10%	42.057.738	36.670.346	Vallourec Middle East FZE
Vallourec Oil & Gas France	9,30%	5,24%	12.022.494	4.914.123	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Asia Pacific Pte Ltd	6,54%	6,80%	8.444.529	6.379.978	Vallourec Asia Pacific Pte Ltd
Vallourec Norge	1,45%	0,02%	1.869.570	17.251	Vallourec Norge
Vallourec Saudi Arabia LLC	0,43%	0,04%	552.277	32.832	Vallourec Saudi Arabia LLC
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 150.000)	0,01%	0,24%	7.316	225.072	Others (each below USD 150,000)
Jumlah	50,28%	51,44%	64.953.923	48.239.602	T o t a l

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**28. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION
(Continued)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaction with Related Parties (Continued)

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (Continued)

d. Pembelian Bahan Baku, Perlengkapan Pabrik, Royalti, Beban Subkontrak, Penggunaan Fasilitas dan lain - lain

d. Purchases of Raw Materials, Factory Supplies, Royalty, Subcontract Costs, Use of Facilities, and others

	Persentase dari beban usaha/ <i>Percentage from cost of operation</i>		2022	2021	
	2022	2021			
Vallourec Tianda (Anhui) Co Ltd	14,41%	25,85%	19.745.326	26.484.335	Vallourec Tianda (Anhui) Co Ltd
Vallourec Deutschland Gmbh	9,32%	14,69%	12.767.341	15.054.024	Vallourec Deutschland Gmbh
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	5,99%	4,21%	8.213.549	4.312.514	Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA
Vallourec Oil & Gas France	2,43%	1,93%	3.323.980	1.975.682	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Asia Pacific Pte Ltd	2,00%	3,24%	2.742.642	3.320.525	Vallourec Asia Pacific Pte Ltd
Vallourec Tubes	0,64%	1,19%	877.195	1.219.186	Vallourec Tubes
Vallourec Oil & Gas France - UAP 4	0,37%	-	512.245	-	Vallourec Oil & Gas France - UAP 4
Vallourec Tubes France SAS	0,28%	0,11%	379.100	113.066	Vallourec Tubes France SAS
VAM Far East Pte Ltd	0,17%	0,19%	230.287	193.604	VAM Far East Pte Ltd
Vallourec Oil & Gas Mexico	0,08%	-	103.294	-	Vallourec Oil & Gas Mexico
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50.000)	0,03%	0,06%	46.751	59.792	Others (each below USD 50,000)
Jumlah	35,72%	51,47%	48.941.710	52.732.728	T o t a l

29. PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perusahaan

The Company

a. Pada tanggal 27 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli untuk pasokan gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Berdasarkan perjanjian tersebut, PGN setuju untuk memasok gas ke Perusahaan untuk jangka waktu lima belas (15) tahun mulai tanggal 28 Februari 2005 dan dapat diperpanjang sampai dengan jangka waktu tertentu atas kesepakatan kedua pihak. Amendemen atas perjanjian ini terakhir buat dan ditanda tangani pada tanggal 23 Juni 2021 dengan persetujuan kedua belah pihak dan akan berlaku hingga tahun 2023.

a. On 27 August 2004, the Company entered into a sale and purchase agreement for gas supply with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Under this agreement, PGN agreed to supply gas to the Company for a term of fifteen (15) years commencing from 28 February 2005 and may be thereafter extended by such further term as may be agreed upon by both parties. The last amendment to this agreement was made and signed on 23 June 2021 with the agreement of both parties and will be valid until 2023.

Berlaku efektif tanggal 1 Juli 2021, Perusahaan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar USD 5,72/MMBTU, yang dihitung berdasarkan pemakaian gas dengan pemakaian minimum bulanan sebesar 17.762-20.500 MMBTU dan pemakaian maksimum bulanan sebesar 23.979-27.675 MMBTU.

Effective 1 July 2021, the Company pay gas tariff fee as compensation amounting to USD 5.72/MMBTU, which shall be computed based on actual gas consumed with monthly minimum gas consumption of 17,762-20,500 MMBTU and maximum consumption of 23,979-27,675 MMBTU.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 Tahun 2021, Perusahaan akan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar USD 6/MMBTU berlaku hingga tahun 2024.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 134.K/HK.02/MEM.M/2021 Tahun 2021, the Company will pay the rates of gas amounted for USD 6/MMBTU valid until 2024.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Entitas Anak

- a. Pada tanggal 22 April 2004, SC, entitas anak, mengadakan perjanjian manajemen *offshore port* dengan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) untuk mengembangkan *offshore port* Kabil seluas 58,6 Hektar. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dan dapat diperpanjang.

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap aktivitas yang ditangani oleh SC sesuai besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, seperti, diantaranya, jasa aktivitas pelabuhan: OB: 10%, SC: 90%; aktivitas lainnya terdiri dari jasa penyediaan air, jasa pembuangan sampah, penyewaan gudang: OB: 10%, SC: 90%.

- b. Pada tanggal 24 Februari 2015, SC dan PT Citra Tubindo Engineering (CTE), mengadakan perjanjian sewa menyewa, dimana SC setuju untuk menyewakan sebuah gudang dan *open yard* di Kawasan Industri Kabil kepada CTE dengan pembayaran sewa sebesar USD 36.096 per bulan selama sepuluh (10) tahun mulai tanggal 24 Februari 2015 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun berikutnya atas kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini dapat dihentikan sebelum akhir masa sewa, dengan ketentuan bahwa pihak yang akan mengakhiri perjanjian memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya paling lambat satu (1) tahun sebelum berakhirnya masa sewa.

CTE diharuskan membayar uang jaminan kepada SC pada saat penandatanganan perjanjian ini sebesar USD 108.288 atau setara dengan masa sewa tiga (3) bulan, yang akan dikembalikan (tanpa bunga) oleh SC kepada CTE setelah jangka waktu sewa menyewa ini berakhir dan akan dilakukan pemotongan atas kewajiban-kewajiban CTE yang belum terpenuhi.

SC dan CTE sepakat bahwa kenaikan harga sewa dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 21 Maret 2018, SC and CTE mengadakan perubahan perjanjian sewa menyewa untuk melakukan penyesuaian harga sewa dari USD 36.096 menjadi USD 20.000 per bulan, terhitung sejak masa sewa 1 November 2017.

Pada tanggal 19 Desember 2022, CTE mengakhiri jangka waktu sewa terhitung dari tanggal 1 Januari 2023.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Subsidiaries

- a. On 22 April 2004, SC, a subsidiary, entered into an *offshore port management agreement* with Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) to develop *offshore port* Kabil for a total area of 58.6 Ha. This agreement will be valid for 25 years with an option for extension.

Regarding this agreement, both parties agreed on the profit sharing pattern which is calculated from each activity handled by SC according to the percentage agreed by both parties, such as, among others, port activity services: OB:10%, SC: 90%; other activities consisting of water supply services, garbage services, warehouse rental: OB: 10%, SC: 90%.

- b. On 24 February 2015, SC and PT Citra Tubindo Engineering (CTE), entered into a lease agreement, whereby SC agreed to lease a warehouse and an open yard at Kabil Industrial Estate to CTE with lease payment amounting to USD 36,096 per month for ten (10) years starting from 24 February 2015 and can be extended for the next ten (10) years based on the agreement by both parties. This agreement can be terminated before the end of its term, provided that the party ending the agreement gives a prior written notice to the other party not later than one (1) year before the expiration of the end of its term.

CTE is required to place a security deposit to SC upon signing the agreement amounting to USD 108,288 or equivalent to three (3) months lease period and it will be refunded (without interest) by SC to CTE after the expiration of the lease period and if there is due from CTE, it will be net off with any liabilities.

SC and CTE agreed that the lease payments can be increased based on the agreement by both parties.

On 21 March 2018, SC and CTE amended their lease agreement to adjust the lease fee from USD 36,096 to USD 20,000 per month, effective from lease period of 1 November 2017.

On 19 December 2022, CTE ended the lease term from 1 January 2023.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 15 September 2014, CPPI mengadakan perjanjian dengan Premier Oil Natuna Sea B.V. untuk bertindak sebagai kontraktor atas jasa-jasa yang sehubungan dengan operasi Premier Oil Natuna Sea B.V. sampai tanggal 14 September 2017.

Pada tanggal 4 September 2017, CPPI dan Premier Oil Natuna Sea B.V. setuju untuk memperpanjang masa kontrak sampai 7 September 2022. Premier Oil Natuna Sea B.V. akan membayar kompensasi kepada CPPI dengan estimasi total nilai sejumlah USD 2.351.415.

Pada tanggal 20 Juli 2022, CPPI dan Premier Oil Natuna Sea B.V. setuju untuk memperpanjang masa kontrak sampai 7 September 2025. Premier Oil Natuna Sea B.V. akan membayar kompensasi kepada CPPI dengan estimasi total nilai sejumlah USD 1.362.352 (Rp 21.431.160.000).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

- c. On 15 September 2014, CPPI entered into an agreement with Premier Oil Natuna Sea B.V. to perform as contractor for services in connection with Premier Oil Natuna Sea B.V.'s operation up to 14 September 2017.

On 4 September 2017, CPPI and Premier Oil Natuna Sea B.V. agreed to extend the contract until 7 September 2022. Premier Oil Natuna Sea B.V. shall pay compensation to CPPI with estimated amount totaling to USD 2,351,415.

On 20 July 2022, CPPI and Premier Oil Natuna Sea B.V. agreed to extend the contract until 7 September 2025. Premier Oil Natuna Sea B.V. shall pay compensation to CPPI with estimated amount totaling to USD 1,362,352 (Rp 21,431,160,000).

30. IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Fasilitas Perbankan

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Pada tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan "Treasury Transaction Agreement" dengan BM, dimana BM setuju untuk menyediakan fasilitas *treasury line* dengan tujuan untuk melindungi nilai dari resiko kerugian yang dikarenakan fluktuasi mata uang asing kepada Perusahaan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 2.800.000.

Pada tanggal 22 Oktober 2019, perubahan fasilitas yang diberikan oleh BM terkait batas fasilitas bank, pembatasan keuangan dan jangka waktu perjanjian fasilitas. Batas maksimum *treasury line* sebesar USD 2.800.000 dan batas maksimum fasilitas *non-cash loan* sebesar USD 15.000.000 termasuk fasilitas LC sebesar USD 13.750.000.

Fasilitas *non-cash loan* dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yaitu, SC, CPPI, CMC, dan CPL, untuk penerbitan garansi bank, *counter guarantee* dan LC (LC Impor dan SKBDN). Batas maksimum fasilitas *non-cash loan* yang diterbitkan melalui Bank Mandiri cabang Singapura oleh Perusahaan batas maksimumnya sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 29 Oktober 2023.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCY

The Company

Bank Facility Agreements

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

On 30 October 2008, the Company entered into a "Treasury Transaction Agreement" with BM, whereby BM agreed to provide treasury line facilities to the Company, which will be used for treasury products transaction for hedging of foreign currency fluctuation loss risk purposes with maximum amount of USD 2,800,000.

On 22 October 2019, in relation to the bank facilities limit, financial covenants and the expiration date of the facility agreement, among others. Maximum limit of treasury line facility is USD 2,800,000 and maximum limit of non-cash loan facility is USD 15,000,000 including LC amounting to USD 13,750,000.

Non-cash loan facility may be utilized by the Company and its subsidiaries as follows, SC, CPPI, CMC, and CPL, for issuance of bank guarantee, counter guarantee and LC (Import LC and Local LC). The maximum limit of non-cash loan facility which is issued by Bank Mandiri Singapore branch to the Company is USD 10,000,000.

The facilities above are unsecured and the term of the facility is until 29 October 2023.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas Perbankan (Lanjutan)

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (Lanjutan)

Fasilitas bank garansi yang sudah digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 6.256.528 dan Rp 24.104.126.504 dan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 4.878.501 dan Rp 22.323.162.773. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan pencairan terhadap fasilitas bank lainnya.

2. PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan debitur atas diterbitkannya bank garansi, tidak termasuk bank garansi finansial. Perjanjian fasilitas bank ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 7 Desember 2022 terkait sub-limit dan jangka waktu fasilitas bank.

Fasilitas limit gabungan

Total keseluruhan penggunaan dalam fasilitas bank garansi ini tidak dapat melebihi USD 6.500.000 dengan sub-limit berikut:

- Jaminan Penawaran sebesar USD 6.500.000.
- Jaminan Pelaksanaan sebesar USD 6.500.000.
- Jaminan Pembayaran di Depan sebesar USD 6.500.000.
- Penerbitan Bank Garansi sebesar USD 6.500.000.

Jangka waktu (tidak termasuk periode klaim): maksimum 2 tahun.

31. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan berupa pemrosesan pipa, jasa pengangkutan dan lain - lain dan dukungan teknik.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

Company (Continued)

Bank Facility Agreements (Continued)

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (Continued)

The total drawdowns from the bank guarantee facility as of 31 December 2022 amounted to USD 6,256,528 and Rp 24,104,126,504 and 31 December 2021 amounted to USD 4,878,501 and Rp 22,323,162,773. The Company have not availed the other facilities until the completion of these consolidated financial statements.

2. PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

The Company obtained a corporate facility agreement from HSBC for the main purpose to facilitate the needs for the issued bank guarantee, excluding financial guarantee. The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment on 7 December 2022, in relation to the bank facilities sub-limit, tenor of the facilities, among others.

Combined limit facility

The total utilization under this Guarantee Facility limit cannot exceed USD 6,500,000, with the sub-limits as follows:

- Tender Bonds amounting to USD 6,500,000.
- Performance Bonds amounting to USD 6,500,000.
- Advance Payment Bonds amounting to USD 6,500,000.
- Guarantee issuance amounting to USD 6,500,000.

Tenor (excluding claim period): maximum 2 years.

31. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, the Group uses business segments based on products and services and has three operating segments are reported in the form of pipe processing, transportation services and others, and technical support.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Aset

b. Assets

31 Desember/ December 2022						
Aset	Pemrosesan pipa/ Pipe Processing	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Transportation services and others	Dukungan teknik/ Technical support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Assets
Aset segmen	131.782.518	17.381.713	829.361	(17.467.904)	132.525.688	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.415.455	-	-	-	1.415.455	Investment in associates accounted under equity method
Jumlah	133.197.973	17.381.713	829.361	(17.467.904)	133.941.143	T o t a l
Aset operasi tidak lancar						Non-current operating assets
Indonesia	30.983.128	-	13.110.745	(85.972)	44.007.901	Indonesia
Luar negeri	-	26.212	-	-	26.212	Overseas
Jumlah	30.983.128	26.212	13.110.745	(85.972)	44.034.113	T o t a l
31 Desember/ December 2021						
Aset	Pemrosesan pipa/ Pipe Processing	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Transportation services and others	Dukungan teknik/ Technical support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Assets
Aset segmen	136.071.085	17.808.787	1.011.819	(19.525.324)	135.366.367	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	1.450.545	2.895	-	-	1.453.440	Investment in associates accounted under equity method
Jumlah	137.521.630	17.811.682	1.011.819	(19.525.324)	136.819.807	T o t a l
Aset operasi tidak lancar						Non-current operating assets
Indonesia	33.873.578	13.301.124	-	(251.147)	46.923.555	Indonesia
Luar negeri	-	-	41.952	-	41.952	Overseas
Jumlah	33.873.578	13.301.124	41.952	(251.147)	46.965.507	T o t a l

c. Liabilitas

c. Liabilities

Pada tahun yang berakhir	Pemrosesan pipa/ Pipe Processing	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Transportation services and others	Dukungan teknik/ Technical support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Year ended
31 Desember 2022	50.957.148	3.477.704	104.352	(3.917.604)	50.621.600	31 December 2022
31 Desember 2021	47.944.771	2.720.572	73.278	(3.434.358)	47.304.263	31 December 2021

d. Beban penyusutan

d. Depreciation expense

Pada tahun yang berakhir	Pemrosesan pipa/ Pipe Processing	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Transportation services and others	Dukungan teknik/ Technical support	Konsolidasi/ Consolidation	Year ended
31 Desember 2022	5.919.851	840.724	15.172	6.775.747	31 December 2022
31 Desember 2021	5.498.699	937.477	14.745	6.450.921	31 December 2021

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

e. Pendapatan atas penjualan dan jasa berdasarkan geografis

e. Revenue from sales and services by geographical information

	2022	2021	
Indonesia	57.181.836	41.102.344	Indonesia
Luar negeri			Overseas
Asia	56.566.406	46.933.380	Asia
Europa	13.892.064	4.837.016	Europe
Amerika	1.575.648	813.419	America
Afrika	-	94.360	Africa
Jumlah	<u>129.215.954</u>	<u>93.780.519</u>	Total

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 December 2022 dan 2021, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2022/ 31 December 2022	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	123.567.775.819	7.855.049	96.357.559.935	6.831.447	Rupiah
Dolar Singapura	26.572	19.654	34.641	26.046	Singapore Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Rupiah	19.896.144.063	1.264.773	39.967.226.427	2.800.983	Rupiah
Euro	31.000	32.934	24.000	27.408	Euro
Piutang lain-lain					Other receivables
Rupiah	3.806.902	242	128.383.710	9.102	Rupiah
Uang jaminan					Refundable deposits
Rupiah	4.423.856.089	281.219	482.306.370	34.194	Rupiah
Taksiran klaim restitusi pajak					Estimated claims for tax refund
Rupiah	230.286.109	14.639	1.697.494.435	120.347	Rupiah
Jumlah aset		<u>9.468.510</u>		<u>9.849.527</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	49.030.884.192	3.116.832	40.488.843.991	2.837.539	Rupiah
Dolar Singapura	293.473	217.066	539.497	398.280	Singapore Dollar
Euro	52.230	55.322	58.998	66.679	Euro
Baht	-	-	25.238	757	Thailand Baht
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other current liabilities
Rupiah	1.670.522.083	106.193	940.426.983	65.907	Rupiah
Beban akrual					Accrued expense
Rupiah	3.975.145.045	252.695	496.076.054	34.766	Rupiah
Dolar Singapura	18.687	13.822	16.790	12.395	Singapore Dollar
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek					Short-term employee benefits liability
Rupiah	14.745.657.353	937.363	13.779.887.218	965.722	Rupiah
Utang pajak					Tax payable
Rupiah	4.179.427.811	265.681	3.922.790.673	274.917	Rupiah
Dolar Singapura	1.367	1.011	416	307	Singapore Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	7.665.747.762	487.302	11.107.945.623	778.467	Rupiah
Dolar Singapura	20.338	15.043	15.801	11.665	Singapore Dollar
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang					Long-term employee benefits
Rupiah	101.535.283.301	6.454.471	99.868.431.351	6.998.979	Rupiah
Jumlah liabilitas		<u>11.922.801</u>		<u>12.446.380</u>	Total liabilities
Liabilitas neto dalam mata uang asing		<u>(1.992.964)</u>		<u>(2.592.929)</u>	Net liabilities foreign currency

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

	<u>31 Desember 2022/ 31 December 2022</u>
Rupiah (Rp) 1	0,000064
Dolar Singapura (SGD) 1	0,734847
Euro (EUR) 1	1,044862
Baht Thailand (BHT) 1	0,028906

**32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)**

The following table presents the fluctuations in value of U.S. Dollars against the major foreign currencies based on the average of the buying and selling rates of exchange on bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>	
Rupiah (Rp) 1	0,000070	Rupiah (Rp) 1
Dolar Singapura (SGD) 1	0,738244	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,130200	Euro (EUR) 1
Baht Thailand (BHT) 1	0,029994	Thailand Baht (BHT) 1

33. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebanyak 800.371.500 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

33. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing the loss for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding was 800,371,500 shares as of 31 December 2022 and 2021.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Grup memiliki eksposur risiko kredit yang terutama berasal dari penempatan simpanan di bank yang dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup, Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of Group, hence the risk management would always be an important supporting element for Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in Group is to maintain and protect Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of Group.

Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Group is exposed to credit risk primarily from placement current accounts in banks which is managed in accordance with Group's policy, Group manages credit risk exposed from its placement with banks by monitoring bank's reputation.

As at the financial statement reporting date, Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Grup memiliki eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Mata uang pelaporan Grup adalah USD. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah dan Euro Eropa) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, tabel berikut menunjukkan sensitivitas, jika nilai tukar Dolar AS menguat/melemah oleh kemungkinan perubahan yang wajar terhadap mata uang asing lainnya (dengan semua variabel lainnya dianggap konstan), terhadap rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Grup, terutama sebagai akibat dari laba/rugi selisih kurs akibat penjabaran aset dan liabilitas moneter neto, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Penguatan (pelemahan) dalam mata uang asing/ <i>Appreciation (depreciation)</i> <i>in foreign exchange rate</i>	Tahun yang berakhir		
		31 Desember/ For the year ended		
		2022	2021	
Rupiah	10%	220.462	239.896	Rupiah
	(10%)	(220.462)	(239.896)	
Dolar Singapura	10%	22.729	39.660	Singapore Dollars
	(10%)	(22.729)	(39.660)	
Euro	10%	2.239	39.271	Euro
	(10%)	(2.239)	(39.271)	

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Foreign currency risk

Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

The Group's reporting currency is in USD. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in accordance with the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah and European Euro) provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Based on simple simulation performed, the following table demonstrates the sensitivity, if the U.S. Dollars exchange rate strengthened/weakened by a reasonable possible change against other foreign currencies (with all other variables held constant), of the Group's consolidated loss before final tax and income tax, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of net monetary assets and liabilities, for the years ended 31 December 2022 and 2021:

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity periods of the Company's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

31 Desember/ December 2022				
	Dalam waktu 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	38.058.468	-	38.058.468	Trade payables
Beban akrual	2.149.833	-	2.149.833	Accruals
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.549.055	-	1.549.055	Other current liabilities
Liabilitas sewa	502.345	380.512	882.857	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	165.457	165.457	Other non-current liabilities
Jumlah	42.259.701	545.969	42.805.670	Total

31 Desember/ December 2021				
	Dalam waktu 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang usaha	30.945.026	-	30.945.026	Trade payables
Beban akrual	3.279.345	-	3.279.345	Accruals
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.918.836	-	2.918.836	Other current liabilities
Liabilitas sewa	790.132	714.993	1.505.125	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	249.111	249.111	Other non-current liabilities
Jumlah	37.933.339	964.104	38.897.443	Total

d. Risiko permodalan

d. Capital risk

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing capital, Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Fair values estimation of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas estimasi pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
A S E T		
Kas dan setara kas	11.134.047	8.810.819
Piutang usaha		
Pihak berelasi	2.564.983	14.949.305
Pihak ketiga	10.702.575	2.334.127
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	242	9.102
Taksiran klaim restitusi pajak	14.639	120.347
Jumlah	24.416.486	26.223.700
LIABILITAS		
Utang usaha		
Pihak berelasi	9.583.528	13.423.983
Pihak ketiga	28.474.940	17.521.043
Beban akrual	2.149.833	3.279.345
Liabilitas sewa	882.857	1.505.125
Jumlah	41.091.158	35.729.496

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Fair values estimation of financial instruments (Continued)

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of estimated fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant, are as follows:

	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
ASSETS		
Cash and cash equivalents	11.134.047	8.810.819
Trade receivables		
Related parties	2.564.983	14.949.305
Third parties	10.702.575	2.334.127
Non-trade receivables - Third parties	242	9.102
Estimated claims for tax refund	14.639	120.347
T o t a l	24.416.486	26.223.700
LIABILITIES		
Trade payables		
Related parties	9.583.528	13.423.983
Third parties	28.474.940	17.521.043
Accruals	2.149.833	3.279.345
Lease liability	882.857	1.505.125
T o t a l	41.091.158	35.729.496

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00017/3.0423/AU.1/04/0007-1/III/2023

No. : 00017/3.0423/AU.1/04/0007-1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Citra Tubindo Tbk
B a t a m**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Citra Tubindo Tbk
B a t a m**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk and its Subsidiaries ("the Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirement relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam Audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan (USD 129.215.954).

Lihat Catatan 22 - Pendapatan dari Penjualan dan Jasa.

Pendapatan Grup terutama diperoleh dari penjualan pipa dan jasa pemrosesannya untuk industri minyak & gas.

Pendapatan atas penjualan pipa dan aksesoris pipa diakui jika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaannya dengan mengalihkan pengendalian barang yang dipesan oleh pelanggan pada saat barang dikirim ke tujuan yang ditentukan pelanggan, sesuai *incoterms* yang ditetapkan pada kontrak dengan pelanggan. Ketika pendapatan diakui, diperlukan estimasi atas jenis dan tergantung kepada kondisi kontrak yang beragam, yang unik dan kompleks.

Pendapatan dari jasa pemrosesan pipa dan jasa dukungan teknik diakui sebagai pendapatan sepanjang waktu sesuai harga pelaksanaan, sesuai dengan pelaksanaan jasa dan biaya yang terjadi.

Grup juga mengakui pendapatan atas pendapatan jasa pengangkutan dan lainnya pada saat penyelesaian dan penyerahan jasa.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama karena nilainya yang memiliki resiko terkait pengakuan pendapatan dan kinerja Grup terutama ditentukan oleh pendapatan.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah melakukan prosedur pemahaman karakteristik kontrak dan mengevaluasi keefektifan proses dan pengendalian atas asersi pengakuan pendapatan yang relevan;
- Kami telah menilai perlakuan akuntansi yang relevan atas pengakuan pendapatan, khususnya PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan mempertimbangkan kesesuaian kebijakan dan metodologi Grup terkait pengakuan pendapatan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue Recognition (USD 129,215,954).

Refer to Note 22 - Revenue from Sales and Services.

The Group's revenue is primarily derived from sales of tubular pipe and its processing services in oil & gas.

Revenue from sale of pipe and pipe accessories are recognized when the Group satisfied on the performance obligation by transferring the control of the promised goods to the customer, which is when the goods are delivered to the destination specified by the customers, as refers to the incoterms set in the contract with the customers. When the revenue is recognized, estimates can be required due to nature and the extent of varying contract conditions, which are unique and can be complex.

Revenue from pipe processing services and technical support services recognized over time at the contractual rates, as the services has been rendered and direct expenses are incurred.

Revenue from logistic transportation services and other services recognized when the services has been performed and rendered.

We focused on this area as a key audit matter due to amounts as there is a presumed risk with regards to revenue recognition and revenue is one of the key performance of the Group.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We have performed an understanding contract characteristics and evaluate the effectiveness of management's process and control over the relevant assertions of revenue recognition;*
- *We have assessed the relevant accounting treatment for revenue recognition, particularly PSAK 72 - Revenue from Contract with Customers and considered the appropriateness of the Group's policies and methodology on revenue recognition;*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami telah melakukan prosedur substantif melalui prosedur verifikasi sampel faktur penjualan, formulir pengiriman dan penerimaan barang, dan formulir pelaksanaan jasa, yang memenuhi kelayakan pemenuhan kewajiban pelaksanaan berdasarkan kontrak;
- Kami telah melakukan prosedur tes pisah batas pada tanggal laporan keuangan untuk memastikan pendapatan diakui pada periode keuangan yang tepat;
- Kami telah mereviu memo kredit, analisis dilakukan terutama setelah tanggal pelaporan pada akhir tahun.

Penilaian Persediaan (USD 59.186.962)

Lihat Catatan 6 - Persediaan - Neto

Persediaan neto pada tanggal 31 Desember 2022 mewakili 44,19% dari jumlah aset Grup. Persediaan terutama terdiri dari pipa *seamless* dan pipa mentah, suku cadang dan bahan pembantu.

Beban pokok pendapatan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diterapkan jika nilai realisasi bersih dari persediaan di bawah biaya perolehannya (nilai realisasi bersih). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk melakukan penjualan.

Kami memfokuskan pada area ini sebagai hal audit utama terkait nilainya karena persediaan merupakan porsi substansial dari jumlah aset Grup. Sehingga, estimasi yang berkaitan dengan nilai realisasi bersih dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan mungkin memiliki fungsi yang signifikan terhadap posisi likuiditas. Estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan didasarkan pada kondisi ekonomi saat ini dan permintaan pelanggan serta persaingan harga sebagai respon terhadap siklus hidup industri.

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami telah memperoleh pemahaman terkait proses dan control Grup dalam penentuan nilai realisasi bersih;
- Kami telah mereviu persediaan usang atau perputaran lambat yang diidentifikasi oleh manajemen melalui pengamatan fisik persediaan dan bertanya kepada personel yang tepat;

Key Audit Matters (Continued)

- *We have performed substantive audit procedures through verification of samples of sales invoices, delivery orders and receiving forms, and service perform forms, representing satisfaction of the identified performance obligations based on contracts;*
- *We have performed cut-off procedures at the financial statements date to ensure the revenue are recognized in the correct financial period;*
- *We have reviewed credit notes, analyses on those raised after financial year end.*

Valuation of Inventories (USD 59,186,962)

Refer to Note 6 - Inventories - Net

The inventories as of 31 December 2022 representing 44.19% of the Group's total assets. The inventories mainly consisting of seamless pipes and green pipes, spare parts and supplies.

Cost of revenues is calculated using the weighted average method. Allowance for decline in value of inventories is required when the net realizable values of specific inventories below their cost (net realizable value). Net realizable value is defined as the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to make the sale.

We focused on this area as a key audit matter as inventories represents substantial portion of the Group's assets. Accordingly, estimates relating to net realizable values and allowance for impairment of inventories may have significant of the liquidity position. The estimation of net realizable value of inventories is based on current economic conditions and customers demand and price competition in response to the industry life cycles.

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures:

- *We have obtained an understanding of Group's processes and controls to determine the net realizable value;*
- *We have reviewed obsolete or slow-moving inventories identified by management through the physical inventories count observation and enquires of relevant personnel;*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami melakukan prosedur audit sebagai berikut: (Lanjutan)

- Kami telah menilai kewajaran atas kebijakan Grup atas identifikasi persediaan usang atau perputaran lambat, dan asumsi/basis yang digunakan dan menilai kecukupan cadangan penurunan nilai persediaan yang dibuat oleh manajemen; dan
- Kami telah meverifikasi penilaian manajemen atas penilaian persediaan dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih; dengan melakukan perbandingan nilai tercatat persediaan dengan harga pasar jual dan/atau nilai transaksi penjualan terakhir.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Jika, berdasarkan pekerjaan yang kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Key Audit Matters (Continued)

In responding to the identified key audit matters, we performed the following audit procedures: (Continued)

- *We have reviewed the appropriateness of the Group's policy for identifying obsolete or slow-moving inventories, the assumptions/basis used and assessed the adequacy of the allowance for impairment in value of inventories made by management; and*
- *We have verified on sample basis, management's assessment of inventories valuation at the lower cost and net realizable value by comparing the carrying amount of the inventories to market selling prices and/or recent sales transactions.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the Annual Report, which we obtained prior to the date of this auditor's report, and the Annual Report, which is expected to be made available to us after that date.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatements of this other information, we are required to report the fact. We have nothing to report in this regard.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing The Group ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama Audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut atau diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communications.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP.0007/
License No. AP.0007



24 Maret 2023/ 24 March 2023

GKK/am

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

the 1990s, the number of people in the UK who are aged 65 and over has increased from 10.5 million to 13.5 million (19.5% of the population).

There are a number of reasons for this increase. One of the main reasons is that people are living longer. The life expectancy at birth in the UK is now 77 years for men and 81 years for women. This is a significant increase from 1950, when life expectancy at birth was 71 years for men and 75 years for women.

Another reason for the increase in the number of people aged 65 and over is that people are having children later in life. This means that there are more people in the 65-74 age group than there were in the 1950s.

There are also a number of other factors that contribute to the increase in the number of people aged 65 and over. These include the fact that people are getting married later in life, and that there is a higher divorce rate than in the past.

Overall, the increase in the number of people aged 65 and over is a result of a combination of factors. This increase has significant implications for the UK's economy and social services.

One of the main implications of the increase in the number of people aged 65 and over is that there will be a greater demand for social services. This is because older people are more likely to need help with everyday tasks, such as shopping and cooking.

There will also be a greater demand for housing. Older people are more likely to live in smaller, one-bedroom properties, and there are a limited number of these properties available.

Another implication of the increase in the number of people aged 65 and over is that there will be a greater demand for healthcare services. Older people are more likely to have chronic health conditions, and they are more likely to need hospital care.

Overall, the increase in the number of people aged 65 and over is a significant challenge for the UK. It is important that we take steps to address these challenges, so that we can ensure that older people have a good quality of life.

There are a number of ways in which we can address these challenges. One way is to provide more social services, such as home care and day care. Another way is to build more affordable housing.

It is also important to ensure that older people have access to healthcare services. This can be done by increasing the number of GPs and nurses, and by providing more community health centres.

Overall, the increase in the number of people aged 65 and over is a significant challenge for the UK. It is important that we take steps to address these challenges, so that we can ensure that older people have a good quality of life.